

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TATARAN  
FONOLOGI PADA BERITA ONLINE INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**FITRI SUSIANTI**

**NIM : 20541015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

**2025**

Hal : pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia

Di-Curup

*Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan perlunya maka kami berendaat bahwa skripsi saudara mahasiswa program studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Curup yang berjudul : **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM TUTURAN FONOLOGI PADA BERITA ONLINE INDONESIA**. Sudah dapat diajukan dalam munaqasya skripsi Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Curup.

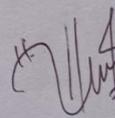
Curup, 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd  
NIP. 196512121989031005

Pembimbing II



Dr. Agita Misriani, M.Pd.  
198908072019032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 984 /In.34/F.T/PP.00.9/ /2025

Nama : Fitri Susianti  
Nim : 20541015  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia  
Judul : Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Fonologi Pada Berita Online Indonesia

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 07 Juli 2025  
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd  
NIP. 196512121989031005

Sekretaris,

Dr. Agita Misriani, M.Pd  
NIP. 198908072019032007

Penguji I,

Dr. Ummul Khair, M.Pd  
NIP. 196910211997022001

Penguji II,

Zelvi Iskandar, M.Pd  
NIP. 198910032025212007

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 497409212000031003

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Susanti  
Nomor Induk Mahasiswa : 20541015  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Jun 2025



Penulis

FITRI SUSIANTI

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji serta syukur Saya sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusianya menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini berjudul “Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada berita online Indonesia.” Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, dengan adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada;

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag., selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I., selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Ibu Zelvi Iskandar , M.Pd., selaku dosen penasehat akademik (PA) yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam proses perkuliahan dan belajar.
7. Bapak Prof.Dr Murni Yanto, M.Pd., selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, membimbing serta mengarahkan

penulis, terimakasih atas dukungan, doa, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Dr. Agita Misriani, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri Curup yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam proses perkuliahan dan belajar, dan sekaligus dosen pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepala beserta staf perpustakaan dan segenap aktivis IAIN Curup, Yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
10. Segenap dosen prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan mengharapkan kritikan dan saran atas semua bimbingan, masukan dan partisipasi yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut dan berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakutuh

Curup, Juni 2025

Penulis

**Fitri Susianti**

**NIM. 20541015**

## **MOTTO**

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk terus maju  
ke depan”

(Fitri Susianti)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S AL-Insyirah:5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

(Edwart satria)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bahagia telah mencapai titik ini sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Terutama untuk diriku sendiri, terima kasih sudah kuat dan bersahabat dalam proses yang tidak mudah ini, sudah selalu bersedia menghadapi segala bentuk rasa sakit, rasa takut, dan terpaan lainnya hingga bisa sampai dengan dititik hari ini.
2. Teristimewa kedua orang tuaku, bapak Supono dan ibu Masitah yang sudah dengan ikhlas memberikan semua dukungan baik dari segi moril maupun materi serta doa-doa tulus yang tiada henti selalu membersamai setiap langkah yang aku lalui. Karena aku tau tiada doa paling indah selain doa kedua orang tuaku. Bahkan ribuan ucapan terima kasih dariku tak akan pernah cukup atas semua hal yang sudah kalian berikan untuk anak semata wayangnya.
3. Teruntuk seseorang berinisial yang tidak bisa disebutkan namanya terimakasih sudah menjadi support sistem dalam segala hal dan telah memberikan semangat agar segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk sahabat terbaikku Afifah Rudhatul Karima, terima kasih telah membersamai dari awal perkuliahan hingga hari ini, terima kasih sudah mau direpotkan dalam banyak hal, selalu mengerti dan sabar dengan mood ku yang

sangat labil, yang pasti tidak pernah meninggalkan meski dalam keadaan tersulit sekalipun, semoga pertemanan kita tidak hanya sebatas kampus ini melainkan hingga selamanya.

5. Teruntuk teman-teman seperjuanganku kita hebat sudah berhasil melewati banyak hal hingga sampai dititik ini.
6. Teruntuk partner KKN ku (Kelompok 30 desa Sosokan Cinto Mandi) terkhusus dengan nama Dea Yolanda. Banyak ucapan terima kasih atas pembelajaran berharga, kehangatan-kehangata, serta pelukan dan rasa aman yang kalian berikan atas semua rasa khawatir yang ada.
7. Teruntuk orang-orang yang selalu menanyakan “kapan wisuda?”, meskipun pertanyaan tersebut sedikit menyakitkan hati, namun juga memberikan dorongan untuk semakin semangat mengerjakan skripsi ini.
8. Almamater tercinta, IAIN curup.

## **ABSTRAK**

### **Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi pada Berita Online Indonesia**

**Oleh:**

**(Fitri Susianti)  
NIM. 20541015**

Latar belakang dalam skripsi dengan judul Analisis Tataran Fonologi dan Kesalahan Berbahasa dalam Berita Online Indonesia , Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi dan jumlah kesalahan yang ditemukan dalam berita online Indonesia terutama dalam penyebutannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari video yang ditemukan di berbagai situs berita online saat ini. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan metode simak dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan fonologi termasuk kesalahan berbahasa, Jenis kesalahan yang ditemukan meliputi pengurangan fonem 10, pergantian fonem 10, dan penambahan fonem 6. Pembentukan bunyi pada berita online itu biasanya melibatkan 3 elemen penting sumber tenaga, alat ucap ,dan rongga resonansi yang menghasilkan bunyi-bunyi yang kemudian membentuk kata dan kalimat. Kesalahan dalam perubahan dan pengurangan tersebut dapat mengaburkan pelafalan dan makna kata ,sehingga pesan yang disampaikan menjadi kurang jelas atau bahkan menimbulkan ambiguitas. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai contoh kesalahan berita online. Penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis dalam berita online berpotensi mengganggu kejelasan informasi yang disampaikan kepada publik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh dan acuan dalam memperbaiki kualitas kebahasaan, khususnya dalam penggunaan bahasa lisan di media berita online.

Kata Kunci : *analisis kesalahan, tataran fonologi, berita online*

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Linguistik .....	9
1. Fonologi .....	11
2. Fonem .....	12
3. Perubahan Fonem .....	12
4. Berita Online.....	14
5. Tempo.Com .....	17
6. Detik.com.....	17
B. Penelitian relevan .....	18
C. Kerangka berfikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Data Dan Sumber Data.....	26
1. Data.....	26

2. Sumber data .....	26
C. Metode Pengumpulan Data .....	27
1. Metode analisis konten .....	27
2. Metode Simak Bebas Cakap .....	27
3. Metode Catat .....	27
D. Metode Analisis Data .....	28
1. Reduksi Data .....	28
2. Penyajian Data .....	28
3. Penarikan Kesimpulan .....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil penelitian.....	30
1. Kesalahan berbahasa pada tataran fonologi pada berita online.....	29
2. Kesimpulan fonologi mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap isi berita.....	29
B. Pembahasan.....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>2.1 Kerangka Berfikir.....</b>	<b>22</b>
-----------------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN 1 BERITA ACARA SEMPRO.....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN 2 SK PEMBIMBING .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN 3 LEMBAR KARTU BIMBINGAN.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN 4 AKUN BERITA ONLINE.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN 5 INVENTARIS DATA.....</b>	<b>86</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa adalah kemampuan untuk komunikasi yang dimiliki oleh manusia, yang memanfaatkan tanda-tanda seperti kata-kata dan isyarat tubuh. Bahasa juga merupakan sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan oleh individu untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan membangun identitas diri.<sup>1</sup> Bahasa sebagai interaksi untuk menyampaikan informasi. Pembelajaran bahasa Indonesia meningkatkan kemampuan berkomunikasi..<sup>2</sup>

Mengkaji lambang suara dikenali sebagai fonologi. Cabang ilmu fonologi terdiri daripada fonetik dan fonemik. Fonemik menyelidiki proses pengeluaran, gelombang bunyi, serta persepsi manusia terhadap bahasa.<sup>3</sup> Contoh kata “Harimau” dibaca “Harimaw”. Fonemik kajian bahasa, meneliti status fonem sebagai pembeda makna. Membahas fonem, contohnya pada kata “Lawan” dan “Rawan”. Fonem unit terkecil dalam linguistik merubah arti. Fonem digunakan dalam linguistik untuk analisis bunyi Bahasa Indonesia memiliki vokal dan konsonan. Fonem vokal menciptakan pita suara terbuka sedangkan, fonem konsonan menciptakan aliran udara dalam pita suara.

Fonem konsonan tidak termasuk fonem vokal. Fonem mengalami perubahan penggunaannya. Perubahan fonem terjadi saat modifikasi

---

<sup>1</sup> Sausure, Ferdinand de.1966. *Course in general linguistics*.(terjemah Wade baskin). New york:graw –Hill Book Compony

<sup>2</sup> Murni, Y ,” Stategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 81 Rejang Lebong”, Thesis (sarjana), Doc: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2101>, Februari 2023, hlm.34.

<sup>3</sup> O’connor ,J,D ,1984 *phonetics*. England:Penguin Book.

karakteristik fonem. Asimilasi fonemis tanpa perubahan ciri-ciri fonem. Proses perubahan fonem: disimilasi, netralisasi, monoftongisasi, anaptiksis, diftongisasi.

Perubahan pada fonem tidak cuma terjadi didalam saat berbicara atau tertulis, tetapi juga dalam media sosial. Manusia sekarang dekat dengan teknologi, sehingga mudah mengakses informasi. Semua kalangan masyarakat merasakan dampak kemudahan ini. Dampak kemudahan akses tidak hanya positif tapi juga negatif. Dampak positif perkembangan teknologi: informasi berita cepat diketahui dan diterima masyarakat. Dampak negatif: masyarakat lebih menggunakan bahasa informal.

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berpikir dan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Dalam berkomunikasi manusia harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan. Bahasa dapat berfungsi sebagai alat komunikasi apabila pengguna bahasa, pembaca, dan penulis dapat menggunakannya dengan baik, sehingga maksud dan tujuan tersampaikan dengan baik pula.

Ada 8 prinsip (linguistik) dasar, antara lain :1.bahasa adalah suatu sistem, 2.bahasa adalah vokal (bunyi ujaran), 3.bahasa tersusun dari lambang-lambang mana suka (arbitrary symbols), 4.setiap bahasa bersifat unik; bersifat khas, 5.bahasa dibangun dari kebiasaan-kebiasaan, 6.bahasa adalah alat komunikasi, 7.bahasa berhubungan dengan kebudayaan tempatnya berada, dan 8.bahasa itu berubah-ubah.

Bahasa memiliki variasi oleh individu dan kelompok, dengan tujuan khusus dan struktur berbeda dalam berkomunikasi. Dikehidupan, ada kelompok yang berkomunikasi menggunakan bahasa yang berbeda atau menyimpang dari yang biasa digunakan oleh masyarakat. Misalnya, kesalahan berbahasa dalam menyampaikan berita online.

Beberapa berita di surat kabar, baik media cetak maupun media online, sering ditemukan kesalahan dalam ejaan, semantik, sintaksis, morfologi, dan fonologi. Kesalahan berbahasa Indonesia terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia, baik itu secara lisan atau secara tertulis, yang tidak sesuai dengan kaidah komunikasi dan kebahasaan.

Kesalahan dan Penyimpangan dalam penggunaan bahasa disebut kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa ialah penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan tata bahasa dan norma sosial. Kesalahan berbahasa terjadi pada kata, kalimat, dan paragraf. Mahir berbahasa tidak menjamin berbicara dengan benar. Kesalahan berbahasa terkait dengan penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa.

Bahasa penting dalam penyajian informasi dan ilmu pengetahuan. Media informasi seperti surat kabar atau blog digunakan untuk membaca berita secara online. Berita menggunakan bahasa yang sistematis dan sesuai ejaan. Banyak surat kabar melakukan kesalahan dalam penulisan.

Kesalahan ejaan biasanya terjadi pada tanda baca dan bilangan. Kesalahan morfologi terjadi pada pembubuhan afiks dan diksi, sedangkan kesalahan sintaksis terjadi pada struktur, keefektifan, kesantunan, dan

kelogisan kalimat. Dari segi semantic, perlu memperhatikan diksi sesuai dengan konteks berita. Kesalahan fonologi meliputi penambahan dan perubahan fonem dalam berita. Beberapa surat kabar, baik cetak maupun online, mengandung banyak kesalahan ejaan, semantik, sintaksis, morfologi, dan fonologi.

Beberapa juga ada Kesalahan dalam berbahasa Indonesia adalah ketika orang menggunakan bahasa Indonesia baik itu secara lisan atau juga secara tertulis dengan cara yang tidak sesuai dengan faktor komunikasi juga dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

Disisi lain, teori analisis kesalahan berbahasa digunakan untuk menganalisis bahasa antara (interlanguage) pembelajaran bahasa. Sebuah analisis kesalahan dalam berbahasa harus mempertimbangkan suatu wacana secara keseluruhan untuk menghindari bertumpang tindih. Kecenderungan penggunaan bahasa pada social media lebih santai. Variasi penggunaan bahasa semakin beragam dengan perkembangan zaman. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi baik secara individu maupun komunitas sosial.

Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) memberikan aturan ejaan standar untuk menggambarkan bunyi bahasa dalam tulisan huruf dan tanda baca. Ada aturan yang harus dipatuhi agar ejaan bahasa Indonesia benar. Standar ejaan umum dibuat oleh departemen pendidikan dan kebudayaan. PUEBI mengeluarkan aturan ejaan sebelumnya, yaitu EYD. Kesalahan umum dalam ejaan terjadi saat menuliskan berita. Ada beberapa tanda baca yang harus diperhatikan.

Linguistik memiliki dua tataran, yaitu morfologi dan gramatika. Tata bahasa mencakup morfologi dan sintaksis. Morfologi adalah ilmu bahasa yang mempelajari struktur kata. Semantik berasal dari bahasa Yunani yang berarti tanda atau symbol. Morfologi berarti tentang bentuk. Proses morfologi dalam bahasa Indonesia melibatkan afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan.<sup>4</sup>

Kesalahan berbahasa disebabkan oleh ketidaktahuan aturan dasar kaidah bahasa. Penyebab kesalahan berbahasa adalah kurang kesadaran dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan penggunaan bahasa sulit dihindari menyebabkan slang, jargon, dan prokem. Analisis kesalahan berbahasa adalah cara untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, menjelaskan, mengklasifikasikan, dan mengevaluasi kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa bertujuan untuk mengkaji hal yang tidak sesuai atau berbeda dari tulisan dan penutur.

Fonologi adalah ilmu linguistik tentang bunyi manusia. Kesalahan fonologi terjadi saat berbicara atau menulis. Fonologi mempelajari dan menganalisis bunyi bahasa. Menurut para ahli fonologi, fonologi adalah bidang ilmu bahasa yang menyelidiki fonem dan bunyi dalam pengucapan dan ejaan. Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa fonologi mempelajari bunyi-bunyi dalam bahasa manusia. Kesalahan berbahasa termasuk kesalahan ejaan, fonologi, sintaksis, semantik, dan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Ejaan bahasa Indonesia diatur sebagai norma yang sah. Kesalahan ejaan sering terjadi dalam tanda baca dan huruf.

---

<sup>4</sup> PRINTED ISSN :2798-2483 ONLINE ISSN :2798-2491

Berita CNN Indonesia mungkin mengandung kesalahan fonologi.

**Kesalahan Pelafalan:** 1. Pengucapan kata "konferensi" menjadi "konfrensi", 2. Pelafalan kata "ekonomi" menjadi "ekonomis", 3. Pengucapan kata "presiden" menjadi "presideni". **Kesalahan Ejaan:** 1. Menulis kata "ekspor" menjadi "eksport", 2. Menulis kata "imigrasi" menjadi "imigrasion", 3. Menulis kata "koordinasi" menjadi "koordinir). **Kesalahan Intonasi:**

1. Kalimat "Presiden Joko Widodo mengatakan bahwa..." dibacakan dengan nada yang tidak tepat, 2. Kalimat "Pemerintah akan meningkatkan..." dibacakan dengan intonasi yang salah. **Kesalahan Struktur Kalimat:** 1. Kalimat "Kita harus waspada terhadap bahaya narkoba, kata Presiden." tidak jelas, 2. Kalimat "Pemerintah meningkatkan anggaran untuk..." tidak lengkap.

Berdasarkan istilah seperti itu, jika dihubungkan dengan masyarakat terhadap media sosial pada saat ini, khususnya pada media online berisikan berita mau berita secara online ataupun tidak. Penelitian ini diberi judul. "**Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada berita online inonesia**".

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang dibuat untuk mempersempit focus penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu luas. Batasan ini saya batasi berita dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2025 ,memfokuskan pada berita politik, berita hiburan, berita kesehatan, dan berita lainnya.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kesalahan berbahasa pada tataran fonologi pada berita online?
2. Bagaimana kesimpulan fonologi mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap isi berita?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana kesalahan berbahasa pada tataran fonologi pada berita online, dan
2. Untuk mengetahui bagaimana fonologi mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap isi berita

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan informasi bagaimana kesalahan tataran fonologi pada berita online.
2. Manfaat Praktis
  - a. Menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai kesalahan tataran fonologi pada berita online;
  - b. Memberikan informasi tentang pemahaman pembaca terhadap isi berita; dan
  - c. Dapat dijadikan referensi tambahan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama.
    - 1) Dapat mengetahui bagaimana kesalahan tataran fonologi pada berita online

- 2) Dapat mengetahui bagaimana pemahaman pembaca terhadap isi  
beri

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Linguistik**

Linguistik adalah ilmu bahasa umum atau tidak terikat pada satu bahasa. Ilmu ini juga disebut ilmu linguistik umum. Secara etimologi, linguistik itu berasal dari kata "lingua" yang berarti "bahasa" dalam bahasa Latin dan bahasa lainnya. Linguistik berkaitan dengan language, langue, langage, dan lingua. Dalam bahasa Indonesia, linguistik adalah ilmu yang berkaitan dengan bahasa.

Linguistik yaitu mempelajari dasar bahasa. Linguistik juga meneliti bahasa secara ilmiah. Linguistik dibedakan menjadi mikro dan makro, mengkaji struktur bahasa. Linguistik makro mengkaji bahasa dan factor luar.

Bidang linguistik mempunyai cabang ilmu linguistik.

1. Sociolinguistik mempelajari pengaruh budaya terhadap penggunaan bahasa. Subjeknya adalah masyarakat.
2. Bahasa digunakan untuk komunikasi dan interaksi. linguistik ini mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaiannya dalam masyarakat.
3. Filologi adalah ilmu yang mempelajari bahasa dalam sumber-sumber sejarah yang di tulis merupakan kombinasi dari kritik sastra , sejarah dan linguistik.
4. Psikolinguistik dalah kombinasi linguistik dan psikologi, mempelajari aspek neurobiologi dan psikologi yang memungkinkan orang menggunakan, mendapatkan, dan memahami bahasa itu sendiri.

5. Filsafat Bahasa gabungan linguistik dan filsafat bahasa.
6. Teori tentang bahasa oleh para filsuf.
7. Letak perbedaan: Linguistik mencari kejelasan tentang bahasa, filsafat bahasa mengeksplorasi ilmu pengetahuan.
8. Filsuf mempelajari bahasa. Sarjana mencari tujuan akhir.

Sedangkan kajian linguistik mikro itu terbagi menjadi beberapa bagian  
antaranya;

1. Fonologi adalah ilmu tentang fonem dalam bahasa dan terbagi menjadi 2 bagian.
  - a. Fonetik, juga menyelidiki bagian tubuh manusia yang berhubungan dengan bahasa.
  - b. Fonemik, mempelajari bunyi ujaran untuk membedakan arti.
2. Morfologi adalah bidang studi linguistik yang mempelajari cara menentukan unit gramatikal bahasa. Morfologi mempelajari bentuk kata dan pengaruhnya terhadap arti kata. Morfem adalah bentuk bahasa unik.
3. Semantik berasal dari bahasa Yunani, semantikos, yang mempelajari arti pada bahasa, kode, atau representasi. Sintaksis membahas antara kata dalam tuturan. Frase gabungan kata nonprediktif. Klausa runtunan kata-kata prediktif.
4. Leksikologi, berasal dari bahasa 'lexis' dalam bahasa Yunani, adalah bidang ilmu yang mempelajari kata, sifatnya, maknanya, unsurnya, dan hubungan antara kata, kelompok kata, dan seluruh kata.

Leksikologi membahas bentuk kata, perubahan makna, dan penggunaan kata dalam konteks. Berusaha mengklasifikasikan kata ke dalam kategori tertentu. Penelitian leksikologi penting memahami konteks budaya, pengaruh bahasa asing, dan proses pembentukan kata baru. Leksikologi penting dalam kognisi bahasa manusia dan pengembangan linguistik. Memahami kata-kata dan hubungan antar-katanya membantu mengerti bagaimana bahasa mencerminkan pemikiran dan pengalaman manusia.

Berdasarkan beberapa cabang tersebut pada penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian fonologi.

### **1. Fonologi**

Secara lisan, fonologi adalah ilmu linguistik yaitu mempelajari bunyi bahasa manusia. Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang membahas bunyi bahasa. Istilah fonologi berasal dari *phone* dan *logy*. *Phone* artinya "bunyi bahasa" dan *logy* artinya "ilmu pengetahuan, metode, pikiran."<sup>5</sup>

Dalam ilmu bahasa, fonologi mempelajari bunyi-bunyi bahasa pada masyarakat maju maupun primitif.<sup>6</sup> Fonologi dibagi menjadi fonologi umum dan fonologi khusus. Fonologi umum mempelajari bunyi dari berbagai bahasa, sedangkan fonologi khusus mempelajari bunyi dari satu bahasa tertentu.

Fonologi adalah cabang ilmu dasar dalam linguistik yang mempelajari bunyi bahasa. Objek kajiannya adalah bunyi-bunyi bahasa

---

<sup>5</sup> Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta.

<sup>6</sup> Arifin, E. Zainal. 1997. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.

yang dihasilkan oleh manusia. Satuan terkecil yang menjadi objek kajiannya adalah bunyi. Fonologi dibagi menjadi dua bagian.

- a. Fonetik adalah cabang ilmu fonologi yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut membedakan makna atau tidak.<sup>7</sup>
- b. Fonemik adalah cabang ilmu fonologi yang mempelajari bunyi bahasa dan fungsinya sebagai pembeda makna.

## 2. Fonem

Fonem unit terkecil membedakan makna dalam bahasa. Ada dua kategori fonem, vokal dan konsonan. Fonem vokal dihasilkan tanpa hambatan udara. Bunyi vokal timbul saat udara mengalir saluran vokal. Jumlah bunyi vokal lebih sedikit dari konsonan.<sup>8</sup>

Dalam bahasa, unit bunyi yang disebut konsonan menghalangi aliran udara saat memproduksi suara. Kontak atau penghambatan terjadi di berbagai titik dalam saluran mulut. Bunyi konsonan dikenal sebagai bunyi kontoid; jumlahnya lebih banyak dari pada fonem vokal.

## 3. Perubahan Fonem

Perubahan fonem mengacu pada perubahan bunyi dalam bahasa yang berdampak pada makna kata. Bunyi dalam kata digantikan, mengubah

---

<sup>7</sup> Gleason, A. Henry. 1961(9).

<sup>8</sup> Kridalaksana, Harimurti. 2009. "*Bahasa dan Linguistik*" dalam Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik. Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

arti. Perubahan fonem alami atau dipengaruhi bahasa lain. Menurut teori Muslich, perubahan fonem melalui proses berikut:<sup>9</sup>

- a. Asimilasi dapat dikombinasikan dengan Modifikasi Vokal, yaitu perubahan bunyi vokal karena pengaruh bunyi lain. Contoh modifikasi vokal : Kata “Balik” ketika mendapatkan sufiks –an, menjadi kata “Baikkan”.
- b. Netralisasi adalah suatu bunyi yang mengakibatkan kehilangan fungsi fonemik sebagai pembeda makna. Dalam hal ini Bunyi [lembab] dan [lembap] memiliki makna yang sama karena /b/ dan /p/ tidak ada lagi.
- c. Zeroisasi: Menghilangkan bunyi fonemis untuk membuat pengucapan lebih sederhana. Salah satu Contoh: "tidak ada" menjadi "tiada".
- d. Metatesis: Mengubah urutan fonem dalam satu kata. Contoh: "batu" bisa menjadi "buta", "tuba", atau "tabu".
- e. Diftongisasi, perubahan bunyi vokal tunggal menjadi dua bunyi vokal atau vokal rangkap secara berurutan. Contoh: "teladan" menjadi "tauladan".
- f. Monoftongisasi, perubahan dua bunyi vokal atau vokal rangkap menjadi vokal tunggal. Contoh: "satai" diucapkan "sate".
- g. Anaptiksis, perubahan bunyi di mana bunyi vokal ditambahkan di antara dua konsonan untuk membuat ucapan lebih lancar. Sebagai contoh, kata "putra" berubah menjadi "putera".

---

<sup>9</sup> Muslich, Masnur. 2011. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

- h. Asimilasi ketika bunyi dipengaruhi oleh bunyi lain akibat bunyi lingkungan, membuat bunyi sama dengan yang mempengaruhinya. Bunyi berubah menjadi hampir identik.<sup>10</sup> Contoh asimilasi: Sabtu dalam bahasa Indonesia lazim disebutkan [saptu], di mana terlihat [b] berubah menjadi [p] karena pengaruh [t].
- i. Disimilasi adalah transformasi bunyi yang sama menjadi suara yang baru . sebagai akibat dari pergantian fonem.

Perubahan fonem dalam bahasa dapat disebabkan oleh berbagai faktor antaranya :

- a. Perubahan Fonologis terjadi karena bagaimana bunyi bahasa berubah seiring berjalanya waktu;
- b. Kontak Bahasa bisa terjadi peminjaman atau perubahan bunyi antara dua bahasa;
- c. Pengaruh Sosial dan Budaya mempengaruhi perubahan fonem;
- d. Pergeseran Fonematis terjadi ketika satu fonem dalam suatu kata ditukar dengan fonem lain;
- e. Keterbatasan Artikulator menyebabkan perubahan untuk memudahkan pengucapan.

#### **4. Berita Online**

Media adalah tempat komunikasi. Media massa menyampaikan informasi massal yang tersebar luas dan digunakan oleh banyak orang. Berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan di khalyak.

---

<sup>10</sup> Muslich, Masnur. 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia : Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Media massa membuat pesan dengan tujuan tertentu dan mempengaruhi pikiran dan perasaan khlayak melalui teks, gambar, dan suara.<sup>11</sup>

Berita di media massa memberikan informasi kepada pembaca. Berita dipilih oleh staf redaksi harian berdasarkan unsur menarik. Berita bukan cerminan realitas, tetapi hasil konstruksi media. Media massa menentukan realitas dengan kata-kata yang dipilih.<sup>12</sup>

Berita online adalah evolusi dari jurnalisme tradisional ke era digital. Cepat, fleksibel, dan mudah diakses tapi perlu disikapi secara kritis agar tidak termakan hoaks atau informasi menyesatkan. Berita online adalah informasi atau laporan peristiwa terkini yang disajikan melalui media internet. Artinya, kamu bisa mengaksesnya melalui situs web, aplikasi berita, media sosial, atau platform digital lainnya, tanpa harus menunggu koran cetak atau siaran TV.

Kegiatan jurnalistik berkaitan dengan penyebaran informasi kepada masyarakat. Jurnalistik melibatkan pencarian, penyuntingan, dan penyebaran informasi tentang peristiwa, atau ide untuk menjangkau khalayak yang luas, anonim, dan heterogen. Jurnalismen menghasilkan berita . jurnalisme mencakup Profesi wartawan, berita, dan media.

Berita awalnya disampaikan dengan media cetak, tetapi seiring kemajuan teknologi, konsep jurnalistik mengikuti arus berita. kemudian media elektronik, dan kini media online. Media online sebagai sarana akses informasi melalui internet.

---

<sup>11</sup> Eriyanto. (2008). Analisis Wacana: *Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.

<sup>12</sup> Storey, J. (2006). Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop. Yogyakarta: Jalasutra. Tamburaka, A. (2013). Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Pendidikan dasar diperlukan oleh semua orang untuk menjadi dewasa dan berwawasan luas. Pelatihan terjadi pada berbagai tingkat iklim dan terus berlangsung. Berita harus cepat, lengkap, benar, objektif, dan terorganisir dengan baik. Unsur kelengkapan berita meliputi Who, What, Where, When, Why, dan How.

Saat ini kecepatan penyajian berita online menjanjikan bagi jurnalistik. Dampaknya dirasakan masyarakat lewat informasi cepat. Wartawan sering lalai 5W+1H dalam berita, baik lead maupun isi berita. Ketidaklengkapan 5W+1H menyebabkan kebingungan masyarakat. Pendidik perlu memberikan penguatan agar siswa selalu positif dan mendukung tujuan pendidikan.<sup>13</sup>

## **5. Kompas Tv**

Jaringan televisi swasta nasional di Indonesia, yang berfokus pada berita dikenal sebagai Kompas TV. Dimiliki oleh KG media, yang merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia. Sejak dirilis pada 9 September 2011 dengan acara hiburan, menjadi jaringan televisi berita sejak 2016. Nama diambil dari harian Kompas adalah Keterlibatan Kompas Gramedia dalam TV dimulai 1996 dengan bantuan Indosiar dalam acara Fokus. Kerjasama berakhir 1999.

Bahkan, Kompas Gramedia ingin mendirikan TV swasta sejak 1970-an. TV7 didirikan setelah Reformasi, namanya diganti menjadi Trans7 pada 2006. Kompas Gramedia memiliki saham di Trans7. Kompas TV mulai

---

<sup>13</sup> E. Putra & M. Yanto (2025) Manjermen kelas: meningkatkan keberhasilan siswa-tinjauan meta-analisis, *Cogent Education*, 12:1, 2468630, DOI : 10.1080/2331186X.2025.2458630

siaran pada 2011 di 8 stasiun televisi di berbagai daerah. Kompas TV resmi diluncurkan pada 9 September 2011.

#### **6. Tempo.Com**

Tempo.co adalah portal berita milik PT Tempo Inti Media, Tbk. Bagian dari Kelompok Tempo Media yang menerbitkan majalah Tempo. Didirikan tahun 1996 dengan nama Tempointeraktif, berfokus pada berita cepat di internet. Misi Tempo.co adalah Menjadi sumber inspirasi untuk meningkatkan kebebasan publik dan pendapat masyarakat. produk multimedia yang independen, bermutu tinggi, dan berpegang pada kode etik. Tempo.co memiliki forum diskusi Tempo Komunitas, di mana pembaca dapat berinteraksi dengan redaksi dan mengikuti event premium.

#### **7. Detik.Com**

Detik.com adalah situs web berita di Indonesia. Memiliki edisi daring dan mengandalkan iklan. Bergabung dengan PT Trans Corporation pada 3 Agustus 2011. Server detik.com aktif sejak 30 Mei 1998 dan daring penuh pada 9 Juli 1998. Didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman, dan Didi Nugrahadi. Nama detik.com diambil dari tabloid DeTik yang berdiri sejak 1977. Fokus awal peliputan detik.com adalah politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Kemudian menambah berita hiburan dan olahraga setelah situasi politik dan ekonomi membaik.

Ini menyebabkan keinginan untuk mendirikan detik.com, yang akan melakukan update tanpa menggunakan fitur media cetak harian, mingguan, bulanan. Dengan deskripsi yang jelas Detik.com menjual breaking news.

Dengan vivid description detik.com menjadi situs informasi digital paling populer di kalangan users internet.

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya atau yang berkaitan dengan topik penelitian. Dari berbagai sumber yang saya baca, saya menemukan penelitian relevan yang sama dengan penelitian saya untuk memudahkan pengumpulan data. Salah satu penelitian relevan adalah analisis kesalahan berbahasa dalam berita online. Berita adalah laporan terkini yang penting bagi khalayak. Waktu dan kejadian penting dalam penyebaran berita.<sup>14</sup>

Kesatu, analisis artikel jurnal berjudul “Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Unismuh Makassar”. Oleh oleh Laksari, Ega, Andi Sukri Syamsuri, B. Baso Syukroni, Hasil penelitian menunjukkan berbagai jenis bentuk perubahan: 11 fonem asimilasi s, 4 fonem anaptiksis , 4 fonem zeroisasi , 6 monoftongisasi .<sup>15</sup> semua perubahan fonem ini dipelajari pada bahasa objek penelitian.

Kedua, Penelitian artikel jurnal oleh Wiwin Wulandari, Wiwik Susanti, Uswatun Hasanah, Aprindah, Enggi Wahyuni, judul “Analisis kesalahan berbahasa pada berita media surat kabar kompas.com” di Universitas PGRI Lubuklinggau. Hasil penelitian: Bahasa digunakan dalam berkomunikasi, baik

---

<sup>14</sup> Indihadi, D., & Kegiatan Belajar, Mp. (n.d.). KESALAHAN BERBAHASA.

<sup>15</sup> Laksari, Ega, Andi Sukri Syamsuri, B. Baso Syukroni. 2023. “Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Unismuh Makassar”. Vol 3. No.2.

lisan maupun tulis, untuk memahami makna dan informasi dengan baik dan benar.

Bahasa baik dan benar bukan hanya bahasa baku.<sup>16</sup> Adapun penelitian ini membahas kesalahan berbahasa dalam berita, termasuk ejaan, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Penelitian artikel jurnal oleh M. Fikri Utomo, Rifqi Rif'atus Sa'diyah, Candika R. Harunita membahas kesalahan fonologi berita "ikatan cinta media daring pikiran rakyat" di jurnal An-Nas: Jurnal Humaniora. Penelitian menunjukkan kesalahan berbahasa dalam ujaran atau tulisan bisa terjadi pada siapa saja, dipengaruhi oleh bahasa daerah dan kebiasaan sehari-hari. Penelitian ini menyamakan kesalahan berbahasa pada berita "ikatan cinta media daring".

Ketiga, Artikel jurnal oleh Intan Safitri1, Ayu Puspita Harnoto Putri, Dewi Masitoh Nur Sahadati, dan lainnya. Jurnal Cakrawala Indonesia menerbitkan artikel berjudul "Analisis kesalahan berbahasa fonologi di kanal youtube NET DRAMA". Kanal YouTube "Net Drama" masih mengandung 27 data dengan kesalahan fonologi yang signifikan. Pengurangan fonem, penggantian fonem, dan penambahan fonem adalah jenis kesalahan yang paling umum. Penggantian fonem dua belas data, penambahan fonem sepuluh data, dan pengurangan fonem lima data adalah yang paling umum.<sup>17</sup>

Keempat, Adapun kesamaan dalam penelitian ini membahas kesalahan fonologi di berita net drama. Penelitian artikel jurnal oleh Syava Ika

---

<sup>16</sup> Nurwicaksono,dkk. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa,2(2),142

<sup>17</sup> Nurwicaksono,dkk. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa,2(2),142

Annisa, Nur Amalia dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari”. Hasil Cuitan Twitter dari akun @FiersaBesari ditemukan mengandung beberapa kesalahan berbahasa, baik dari segi fonologi maupun morfologi. Terdapat empat kesalahan fonologi dan morfologi, yang terdiri dari: tiga kesalahan fonologi akibat penggunaan kata tidak baku, satu kesalahan fonologi karena penghilangan fonem, serta satu kesalahan fonologi karena penggunaan istilah dari bahasa daerah. Selain itu, ditemukan dua kesalahan morfologi karena penyingkatan morf, satu kesalahan dalam pembentukan kata, dan satu kesalahan akibat penggunaan sufiks yang tidak tepat.

Kesamaan temuan dalam penelitian ini menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di media sosial Twitter. Hal ini mungkin telah menjadi ciri khas komunikasi di media sosial, namun tetap menjadi ancaman bagi kelestarian bahasa Indonesia.

Indonesia adalah negara multikultural. Multikulturalisme ini dapat berdampak positif karena mencerminkan kekayaan nilai budaya, namun juga dapat berdampak negatif jika tidak dikelola dengan baik. Kebijakan yang tidak tepat dapat menjadi faktor potensial pemicu konflik budaya yang berafiliasi dengan ras, agama, dan kelompok etnis.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> M. Yanto, “Sensitivitas Pendidikan Antarbudaya Mahasiswa Manajemen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidik di Indonesia” *RISE – Jurnal Internasional sosial Pendidikan*, Vol. 11 No.3 Oktober 2022 263- 290 Doi: <http://dx.doi.org/10.17583/risc.10483>

Kelima, Penelitian lainnya dilakukan oleh Lisna Lestari, Ghina Ayu Salsabila, Wapa Kamilatul Huda, dan Aveny Septi Astriani. Mereka menganalisis kesalahan berbahasa dalam media iklan makanan di Instagram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengumpulkan sampel dari berbagai iklan makanan di Instagram. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan fonologi dan morfologi dalam bahasa, terutama penggunaan huruf Selain itu, ditemukan penggunaan istilah miring dalam bahasa asing, yang menunjukkan pengaruh bahasa asing dalam pemakaian bahasa sehari-hari di media sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai contoh kasus kesalahan berbahasa, khususnya dalam bidang fonologi dan morfologi. Referensi: Lisna Lestari, Ghina Ayu Salsabila, Wapa Kamilatul Huda, dan Aveny Septi Astriani. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Media Iklan Makanan di Instagram. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya (Protasis)*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023, hlm. 55–66. e-ISSN: 2829-727X | p-ISSN: 2829-5862 DOI: <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.99>.<sup>19</sup>

Keenam, Khaafidhatul Kalaamiyah dan Markhamah melakukan penelitian mengenai kesalahan berbahasa Indonesia dalam proposal kegiatan organisasi kemahasiswaan (Ormawa). Penelitian ini dipublikasikan dalam Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Volume 13, Nomor 1, Juli 2023.

---

<sup>19</sup> A'yuni, Qurota B N., Santoso, Budi A., Soleh, Dwi R. (2015). "Analisis Kesalahan Berbahasa Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Skripsi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Madiun Tahun Akademik 2013"2014". *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 3 (2): 134-171.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan sebanyak 16 kesalahan berbahasa pada tataran fonologi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang tidak sesuai kaidah fonologi masih sering terjadi dalam dokumen resmi mahasiswa, yang seharusnya mencerminkan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Referensi: Kalaamiah, K., & Markhamah. (2023). Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Proposal Kegiatan Ormawa. Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 13(1). <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/26983>DOI:<https://doi.org/10.22437/pena.v13i1.26983>.<sup>20</sup>

Ketujuh, penelitian artikel jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sandi Pamungkas, Een Nurhasanah, dan Ferina Meliasanti berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Berita Online Cikampek Info di Instagram dan Rekomendasinya sebagai Materi Ajar Tingkat SMP dipublikasikan dalam Jurnal Online Edukasi (JOE). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan berbahasa Indonesia pada unggahan berita daring di akun Instagram @cikampek.info serta merumuskan rekomendasi penggunaannya sebagai bahan ajar tingkat SMP.

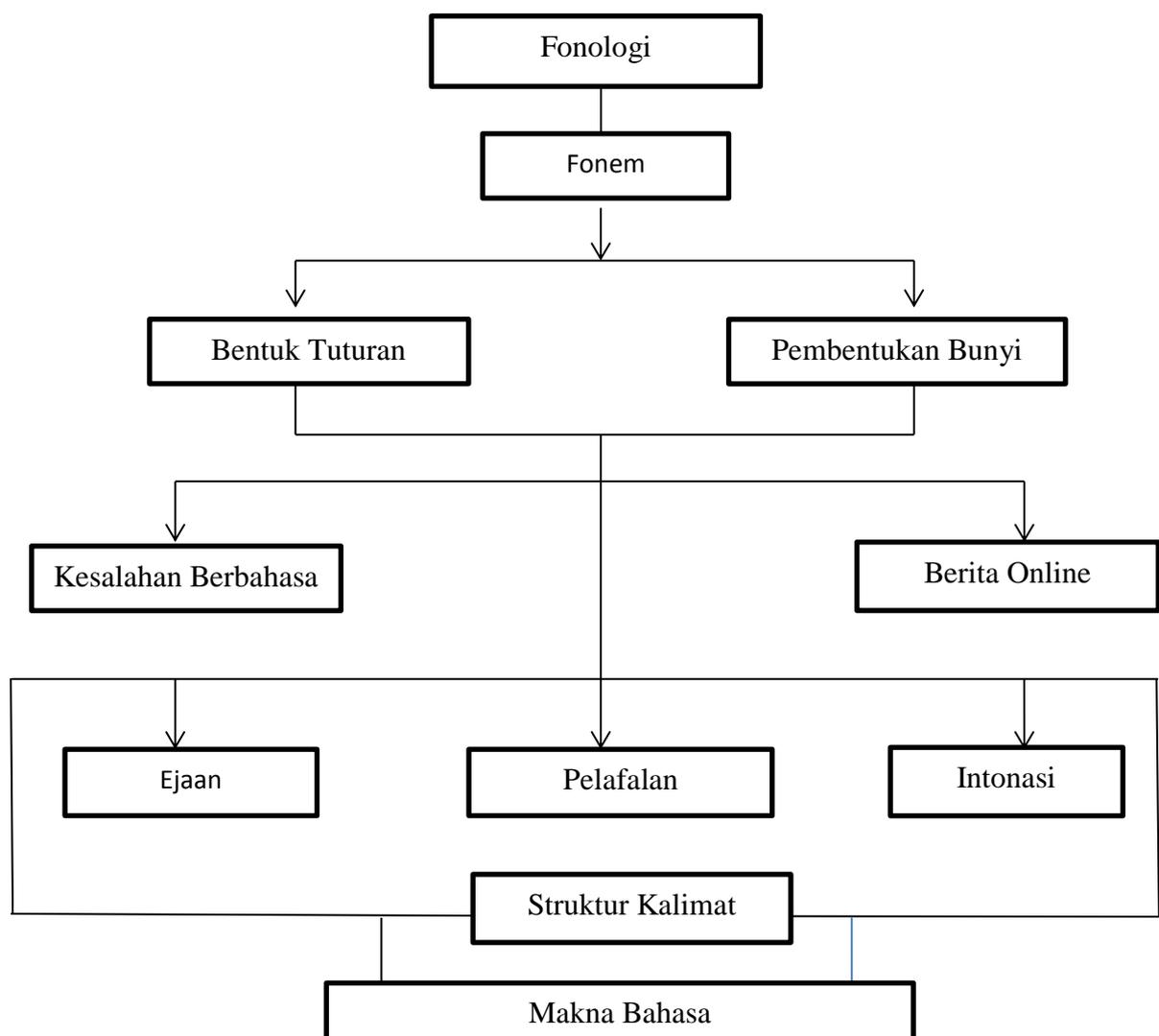
Melalui analisis yang dilakukan, ditemukan berbagai kesalahan berbahasa yang mencakup aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penanaman kesadaran berbahasa yang baik dan benar di ranah digital, terutama untuk dijadikan bahan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. Referensi:

---

<sup>20</sup> Amalia, A. D., & Markhamah, M. (2021). Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Sintaksis Pada Siswa Kelas VII Narathiwat, Thailand. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 1-8.

Pamungkas, B. S., Nurhasanah, E., & Meliasanti, F. (tahun tidak disebutkan). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Berita Online Cikampek Info di Instagram dan Rekomendasinya Sebagai Materi Ajar Tingkat SMP. Jurnal Online Edukasi (JOE).Tautan: <http://jonedu.org/index.php/joe>.<sup>21</sup>

### C. Kerangka Berfikir



**Bagan 2.1**

<sup>21</sup> Almajid, M. R., dkk. (2020). Analisis Kesalahan Afiks pada Berita Babe.com Periode Januari-April 2020. Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra, 2(1), 12-23.

Berdasarkan bagan diatas maka:

Fonologi: Cabang ilmu linguistik yang membahas runtutan bunyi-bunyi yang tersusun dalam bahasa. Istilah fonology berasal dari phone (bunyi bahasa) dan logy (ilmu pengetahuan). Fonem: satuan unit terkecil yang memiliki membedakan yang makna. Fonem yang terdiri dari vokal dan konsonan. Bentuk tuturan dan pembentukan bunyi membahas kesalahan berbahasa, ejaan, pelafalan, intonasi, struktur kalimat, hingga makna bahasa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Secara lebih spesifik, pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada paradigma postpositivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena kebahasaan sebagaimana adanya, tanpa manipulasi variabel, dengan menekankan pada makna yang terkandung di balik data. Peneliti adalah kunci.<sup>22</sup> Penelitian dilakukan dalam ilmu-ilmu sosial dengan orisinalitas.<sup>23</sup>

Jenis penelitian: penelitian kepustakaan. Studi perpustakaan lebih banyak untuk metode kualitatif. Penulis mengambil data penelitian melalui perpustakaan.<sup>24</sup> Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan yang tidak dapat diakses dengan statistik atau kuantifikasi. Penelitian kualitatif mengamati kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan aktivitas sosial.<sup>25</sup> Objek penelitian adalah berita online di Indonesia dari berbagai media, termasuk kesalahan fonologi.

---

<sup>22</sup> Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.Bandung : IKAPI

<sup>23</sup> M . Yanto dan Irawan Fathurrocmān , “ *Manjermen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,* ’ jurnal *Konseling dan Pendidikan* 7, no .3 (2019), H. 123-130. DOI: <https://doi.org/10.29210/138700>

<sup>24</sup> Hamidy: UU dan Edy Yusrianto .2003 . *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Pekanbaru :Bilik Kreatif Pres

<sup>25</sup> Sujarweni, Wiratna. 2014 .*Metodolodi Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, R&D*.Bandung Alfabeta

## **B. Data Dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data penelitian kualitatif berasal dari berita di televisi, handphone, atau media lain. Data yang diperlukan dipilih untuk penelitian. data adalah informasi yang dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya berbentuk: Data teks: transkrip wawancara, artikel berita, komentar media sosial, dokumen resmi. Data audio/visual: rekaman video, suara, siaran televisi. Data perilaku/non-verbal: ekspresi wajah, gestur, atau suasana saat wawancara.

### **2. Sumber Data**

Sumber data berasal dari berita online Indonesia dan media sosial. Subjek data adalah berita Indonesia yang bisa dilihat melalui televisi, handphone, dan lainnya. Sumber data adalah asal atau tempat di mana data diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibedakan menjadi dua jenis: data primer dan data skunder.

### **3. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri. Human Intrumen memberikan pandangan subjektif terhadap fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan dan menganalisis data, lalu menarik kesimpulan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Cepi Safruddin Abd.Jabar. Human Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep.hlm 1-2

## **C. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Metode Analisis Konten**

Teknik analisis konten: merupakan metode pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk mengkaji isi pesan dari sebuah media, dalam hal ini video berita. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan karakteristik pesan yang disampaikan, baik secara eksplisit maupun implisit. Analisis konten sangat berguna untuk memahami makna suatu pesan dalam konteks sosial, budaya, dan politik. Terdapat empat desain analisis isi yang umum digunakan, tergantung pada fokus dan pendekatan penelitiannya. Metode ini menekankan pentingnya melihat teks atau media dalam konteks sosial di mana pesan tersebut diproduksi dan dikonsumsi.

### **2. Metode Simak Bebas Cakap**

Metode simak bebas cakap yaitu adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyimak atau mengamati tuturan tanpa melibatkan diri secara langsung dalam percakapan atau peristiwa komunikasi tersebut. Dalam konteks ini, peneliti hanya menjadi pengamat pasif yang memperhatikan bagaimana seorang *content creator* menggunakan bahasa dalam karyanya. Peneliti tidak turut serta dalam percakapan, melainkan hanya mendengarkan atau menyimak penggunaan bahasa untuk dianalisis.

### **3. Metode Catat**

Metode catat digunakan untuk mencatat dan mentranskripsikan data kebahasaan dari informan atau sumber yang diamati. Teknik ini melibatkan proses pencatatan ucapan atau tulisan yang menjadi objek

penelitian. Peneliti mencatat data secara sistematis, menyusun ringkasan, dan menelaah isi sumber data guna dijadikan dasar dalam analisis serta penyusunan teori yang relevan dengan penelitian.

#### **D. Metode Analisis Data**

##### **1. Reduksi Data**

Data perlu dipilih dengan teliti karena semakin lama penelitian, data akan semakin beragam. Reduksi data adalah merangkum dasar dari data yang sebelumnya. Reduksi data adalah penyaringan data yang sudah dikumpulkan. Data dapat digolongkan, difokuskan, atau diabaikan. Reduksi data dilakukan sebelum menarik kesimpulan. Kesimpulan ditarik setelah reduksi data.

##### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan bentuk uraian singkat, biasanya berupa teks naratif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang melibatkan data dalam bentuk kata-kata, daripada angka.<sup>27</sup> Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data yang telah dikumpulkan agar dapat dipahami, dianalisis, dan ditafsirkan dengan mudah. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan secara deskriptif naratif, bukan dalam bentuk angka/statistik seperti pada penelitian kuantitatif.

---

<sup>27</sup> Yanto, Murni, "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tikau." *Jurnal Perseptif* 15.19(2022); 39-59

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang bertujuan untuk memahami makna atau penjelasan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan menjadi akhir penelitian. Menganalisis data juga membutuhkan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>28</sup> Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah proses menyimpulkan makna dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan bukan sekadar merangkum data, tetapi menginterpretasikan apa yang data tersebut sampaikan dalam kaitannya dengan fokus penelitian.

---

<sup>28</sup> Sugiyono.2012Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta..hlm 247-249

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4. A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan bunyi atau fonem yang terjadi dalam penyampaian informasi di media digital, khususnya dalam aplikasi berita. Perubahan fonem tersebut dapat berupa penghilangan, penambahan, atau penggantian bunyi yang berdampak pada kejelasan dan keformalan bahasa. Fenomena ini dianalisis untuk memahami bagaimana media massa digital memengaruhi pelafalan dan struktur fonologis bahasa Indonesia dalam konteks komunikasi public. Data ditemukan dari ujaran dalam video wartawan berita. Peneliti mengumpulkan akun berita yang berbeda. Penelitian ini fokus pada analisis kesalahan berbahasa dalam teks berita.

Selanjutnya, peneliti mencatat kesalahan berbahasa dalam berita online. Ujaran sesuai bahasa komunitas disajikan dalam video berita. Data dikelompokkan berdasarkan perubahan fonem. Temuan penelitian menunjukkan kesalahan berbahasa dalam interaksi komunitas. Data penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

Kesalahan berbahasa yang ditemukan pada analisis ini adalah sebagai berikut :

Swan, pakar linguistik terapan, membagi kesalahan penggunaan kata menjadi dua jenis: kesalahan pemilihan kata dan kesalahan kombinasi kata. Kesalahan pemilihan kata terjadi saat memilih kata yang tidak tepat, sedangkan kesalahan kombinasi kata terjadi saat menggabungkan kata dengan cara yang tidak tepat.<sup>29</sup>

Kesalahan sintaksis terjadi pada struktur kalimat, seperti kalimat tanpa subjek dan predikat atau kata yang tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia.<sup>30</sup>

Jenis teks berbeda, berbeda kesalahan. Kesalahan sering terjadi karena pemahaman bahasa. Kesalahan juga bisa dari penulis. Contoh: Media massa memiliki aturan ketat. Aturan penulisan: kapital, kata, tanda baca. Huruf kapital: untuk semua, digunakan pertama kalimat.<sup>31</sup>

Kutip langsung huruf besar awalnya. Huruf kapital kitab suci, agama, Tuhan. Huruf kapital gelar, nama setelah gelar, nama setelah agama. Huruf kapital banyak nama, huruf, negara, agama, suku. Huruf kapital inisial nama, hari, bulan, tahun, libur. Huruf kapital inisial peristiwa sejarah, tempat, perusahaan, negara. Huruf kapital inisial lembaga, dokumen resmi. Huruf kapital inisial buku, surat kabar, majalah, esai, nama, singkatan. Huruf kapital kata kekerabatan: Ayah, ibu, saudara, paman.

Kaidah penulisan huruf miring digunakan untuk menulis nama Koran dalam daftar pustaka, judul buku, dan nama majalah ditekan kan dengan Huruf

---

<sup>29</sup> Swan, M. (2005). *Practical English Usage* (Vol. 7). Oxford University Press Oxford

<sup>30</sup> Gorys Keraf, D. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia Pustaka Utama.

<sup>31</sup> Sriyanto. (2015). *Ejaan Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

miring, selain itu, kata-kata bahasa daerah, bahasa asing, dan kata-kata asing juga digunakan. Dalam kasus ini dimana kata di, ke, dan dari harus terpisah, kecuali pada gabungan kata umum seperti: Menyatakan harus dilakukan.<sup>32</sup>

Penerapan kaidah tata bahasa yang benar dapat dilihat dari pembentukan kata dan kalimatnya.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengamatan awal mengenai kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada berita online , masih ada banyak kesalahan berupa kesalahan pada tataran fonologi atau pelafalan yang berkaitan dengan pengurangan fonem, penambahan fonem ,dan pergantian fonem , contohnya sebagai berikut:

1. Fonem /r/ dilafalkan menjadi /l/, lafal baku naksir , lafal tidak baku naksil.
2. penghilangan fonem /h/ .lafal baku sudah ,tidak baku suda
4. Fonem /l/ dilafalkan menjadi /r/, lafal baku lain , lafa tidak baku menjadi rain.

---

<sup>32</sup> Fitriantiwi, Lidya, & Dkk. (2019). Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia. Guepedia Publisher.

<sup>33</sup> Arifin, E. Z. (1987). Berbahasa Indonesialah dengan Benar. (*No Title*).

## Hasil penelitian

Hasil kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dalam penelitian ini berupa pengurangan fonem, penambahan fonem, pergantian fonem.

### Pengurangan fonem

#### Data 1

Terdapat dalam video yang ada di stasiun berita Kompas TV pada 7 Mei 2021, Menit ke (1:39) berupa kalimat :

“ *Seorang pemuda di **kbupaten** lumajang Jawa Timur*”.

#### Data 2

Terdapat dalam video yang ada di stasiun TV tvOneNews pada 14 April 2022, Menit ke (0:55). Berupa kalimat :

“ *membunuh di Negara memang di larang siapapun itu karena di **lindungi** oleh hukum*”.

#### Data 3

Terdapat dalam video yang ada di stasiun TV Kompas TV pada 1 Juli 2025, Menit ke (0:15), pada kalimat:

“*Jadilah insan bayangkara yang **rasra** sewa kota*”.

#### Data 4

Terdapat dalam video yang ada di stasiun TV tvOne pada 13 Juni 2025, Menit ke (0:06) pada kalimat:

“*Indonesia dengan tegas mengutuk serangan Israel terhadap Iran yang memperburuk situasi di kawasan timur **teguh***”.

## Data 5

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv TribuNews pada 10 Juli 2025 ,

Menit ke (6:05) pada kalimat :

*” insiden ini terjadi **teguh** operasi besar IDF di tepi barat”.*

## Data 6

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv KompasTv pada 14 Juni 2025, menit ke ( 0:31) pada kalimat :

*“Ingin berniat menulis ulang sejarah. Iya **kala** pada awal-awalnya kan”*

## Data 7

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv KompasTv pada 14 Juni 2025, menit ke ( 02:25 ) pada kalimat:

*“kalau rapat persiapannya sudah mulai diakhir **Noveber**”*

## Data 8

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Kompas.com pada 21 Januari 2021 ,menit ke ( 0:53) pada kalimat:

*“ silakan baik untuk mengatasi inflasi **ijau** apa sih inflasi **ijau** itu kan”*

## Data 9

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribunnews pada 22 Mei 2025,menit ke ( 0:18 ) pada kalimat:

*“**Barskrim** menyatakan ijazah Jokowi asli selesai dilakukan uji lab forensic “*

## Data 10

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribun pada 2 juli 2025 ,menit ke ( 1:23 ) pada kalimat:

*“tadi juga sempat kami jelaskan ya, kalau sekedar mencoba **memebli** dari produsen”*

### **Pergantian fonem**

#### Data 1

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv Official iNews pada 21 Mei 2021 , Menit ke (4:22) pada kalimat:

*“dimana kita harus menampaiakan tersebut dengan **mangusahakan** zero mistake atau kesalahan”*

#### Data 2

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv Official iNews pada 21 Mei 2021 ,Menit ke (6:22) pada kalimat:

*“kalau bicara jujur band **mentel** ini sangat perlu untuk di menteng”.*

#### Data 3

Terdapat dalam video yang ada di stsiun berita Inews pada 21 Mei 2021, Menit ke (4:40) pada kalimat :

*” berkerjasama diantaranya seperti saya dan juga **jeru** kamera sekarang ada didepan”.*

#### Data 4

Terdapat dalam video yang ada di stasiun berita Magenta Tv pada 3 Mei 2023, Menit ke (1:21) berupa kalimat:

*” Meningkatkan komptensi para guru yang di lakukan secara daring maupun **lureng**”.*

#### Data 5

Terdapat dalam video yang ada di stasiun berita magenta tv pada 3 Mei 2023, Menit ke (2:13) berupa kalimat :

*”pelatihan ini guru dapat melihat dan menggali potensi yang dimiliki oleh **pala** siswanya”.*

## Data 6

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv berita Kompas TV pada 23 Mei 2025, Menit ke (0:28) Pada kalimat;

” bahwa semua semua itu satu **rangkaian**,\_jadi artinya bukti yang diuji merupakan salah satu **rangkaian**”.

## Data 7

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOneNews pada 2 Juni 2025 ,Menit ke (0:37) pada kalimat:

“Ia juga menentang Negara-negara yang mengancam Israel dengan **sanksi internasional**”.

## Data 8

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOneNews pada 24 Mei 2025, Menit ke (29:07) pada kalimat :

”Itu yang kita kupas **suntas**\_malam hari ini permirsa bersama”.

## Data 9

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv TvOneNews pada 23 Juni 2025 , Menit ke (8:12) pada kalimat:

“ melintasi **peraeran**\_aceh tersebut direkam oleh salah satu nelayan aceh”.

## Data 10

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Metro Tv pada 18 Juni 2025, menit ke (0:02) pada kalimat :

“100 narapidana hukuman **wati** dan seumur hidup yang masuk kategori high rise di nusakambangan cilacap”

### Penambahan fonem

#### Data 1

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOneNews Official pada 24 Mei 2025 ,Menit ke (0:44) Pada kalimat :

*“Mulai dari kertas, tanda **tanggan** hingga stempos”.*

#### Data 2

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv Tribun Timur pada 23 Juni 2025, Menit ke ( 0:40 ) pada kalimat :

*”Rusia dan cina diketahui juga **mememiliki** senjata nuklir yang membuat amerika harus berfikir dua kali”.*

#### Data 3

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribunnews pada 21 Desember 2024 ,Menit ke ( 0:06 ) pada kalimat :

*”media Rusia tiba-tiba menyoroti Indonesia **sulesai**\_\_Jenderal nuklir pemerintahan”.*

#### Data 4

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv TribunNews pada 4 Juni 2025 ,Menit ke (1:46) pada kalimat :

*“tersebut dalam mengatasi stok **gulah** ketika saat itu memang stoknya menipis.”*

#### Data 5

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv KompasTv pada 1 Juli 2025, Menit ke (0:05) pada kalimat:

*“Indonesia untuk mengamankan pelaku, **yunit** patroli “*

Data 6

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribunnews pada 30 Juni 2025, Menit ke (0:40) pada kalimat:

*“Tribun News Rahmat Nugraha. Silakan **rakaan** dengan laporan anda”*

## 5. Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini menggunakan teori fonologi membahas sistem bunyi dalam bahasa dan bagaimana bunyi-bunyi itu diorganisasi dalam suatu bahasa. Dalam konteks penelitian Anda, fonologi digunakan untuk menganalisis bentuk kesalahan<sup>34</sup>, kemudian adapun teori yang berbunyi Teori ini menjelaskan bahwa bahasa dalam media massa harus memenuhi unsur kejelasan, ketepatan, dan efisiensi. Kesalahan dalam tataran fonologi dapat mencederai prinsip-prinsip ini karena berpotensi membingungkan atau menyalahartikan pesan.

kemudian penelitian ini menggunakan beberapa penelitian relevan yang sudah tertera di bab yang sebelumnya, peneliti akan membahas "Analisis kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi pada berita online". Dalam berita online masih banyak ditemukan kesalahan dalam tataran fonologi. Berdasarkan analisis berita, ditemukan kesalahan berbahasa di tataran fonologi. Kesalahan melibatkan perubahan fonem tidak sesuai kaidah. Pola kesalahan umum: Penambahan fonem tidak diperlukan.

Penulisan kata perlu membedakan jenis kata. Tanda baca memengaruhi makna kalimat. Intonasi titik untuk pernyataan, tanya untuk pertanyaan, seru

---

<sup>34</sup> Katamba, Francis. *An Introduction to Phonology*

untuk seruan. Ahli menyatakan ambiguitas sebagai makna ganda dari frase atau kalimat. Ambigu muncul dari frase atau kalimat.<sup>35</sup>

Pergantian fonem menghasilkan pelafalan tidak baku. Pengurangan fonem mengubah bentuk kata, dan pengubahan fonem terakhir menyesuaikan bentuk baku. Kesalahan-kesalahan mengaburkan pelafalan dan makna kata, menyebabkan kurang jelas atau ambiguitas. Contohnya, penambahan fonem /o/ berlebihan atau pergantian /b/ menjadi /m/.

Faktor budaya dan sosial itu merupakan sebuah aspek yang berkaitan dengan sangat dekat dengan kehidupan. Kemudian hal ini lah yang sebanding dengan yang dikemukakan oleh Chaer bahwa bahasa itu sifatnya unik serta juga mempunyai hubungan yang sangatlah erat dengan budaya pemakainya.<sup>36</sup>

Kesalahan ditemukan dalam bidang fonologi, yaitu kesalahan penggunaan kata baku dan tanda baca. Kesalahan penulis berita bisa disebabkan beberapa faktor, seperti kurang memperhatikan kaidah kebahasaan. Kesalahan penulis banyak menggunakan kata-kata tidak baku, dipengaruhi penggunaan bahasa sehari-hari dan lingkungan. Ahli menyarankan agar penggunaan kata baku dan tanda baca diperhatikan agar berita mudah dipahami oleh pembaca.

Hasil dari penelitian yang saya lakukan di berita dari tahun 2020 sampai dengan 2025 itu banyak terdapat kesalahan berita yaitu penambahan fonem, pergantian fonem dan pengurangan fonem ,berikut ini penjelasan dari hasil penelitian diatas :

---

<sup>35</sup> Chaer, A. 2009. *Linguistik Umum*. PT Rineka Cipta. Jakarta

<sup>36</sup> Chaer Op.Cit., hlm.51

### **Pengurangan Fonem**

#### Data 1

Terdapat dalam video yang ada di stasiun berita Kompas TV pada 7 Mei 2021, Menit ke (1:39) berupa kalimat “*Seorang pemuda di **kbupaten** lumajang Jawa Timur*”. Pada kalimat tersebut seorang pembawa berita acara itu menuturkan kata “kbupaten” yang seharusnya kata “kabupaten”. Pembawa berita itu mengurangi kata /a/ pada kata “kabupaten” sehingga ketika ia menuturkan kata “kabupaten” berubah menjadi “kbupaten” sehingga kata tersebut tidak memiliki makna atau menjadi berubah.

#### Data 2

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOneNews pada 14 April 2022, Menit ke (0:55). Berupa kalimat “*membunuh di Negara memang di larang siapapun itu karena di **Indungi** oleh hukum*”. Pada kalimat tersebut seorang polisi menuturkan kata “Indungi” yang seharusnya kata itu “lindungi”. Polisi itu mengurangi kata /i/ pada kata “lindungi” sehingga ketika polisi itu menuturkan kata “lindungi” berubah menjadi “Indungi” sehingga kata tersebut berubah makna.

#### Data 3

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv Kompas TV pada 1 Juli 2025, Menit ke (0:15), pada kalimat: “*Jadilah insan bayangkara yang **rastra**\_sewa kota*”. Pada kalimat tersebut penyampaian pidatonya menuturkan kata “rasra” yang seharusnya kata itu “rasra”. Seseorang itu mengurangi kata /t/ pada kata “rastra” berubah menjadi “rasra” sehingga kata tersebut merubah makna.

## Data 4

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOne pada 13 Juni 2025, Menit ke (0:06) pada kalimat: “*Indonesia dengan tegas mengutuk serangan Israel terhadap iran yang memperburuk situasi di kawasan timur **teguh***”. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “teguh” yang seharusnya kata itu “tengah”. Pembawa berita itu mengurangi kata /n/ pada kalimat “tengah” sehingga pembawa berita itu menuturkan kata “teguh” berubah menjadi “teguh” sehingga kata merubah makna.

## Data 5

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv TribuNews pada 10 Juli 2025 , Menit ke (6:05) pada kalimat :” *insiden ini terjadi **teguh** operasi besar IDF di tepi barat*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “teguh” yang seharusnya kata itu “tengah”. Pembawa berita itu mengurangi kata /n/ pada kalimat “tengah” sehingga pembawa berita itu menuturkan kata “teguh” berubah menjadi “teguh” sehingga kata merubah makna.

## Data 6

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv KompasTv pada 14 Juni 2025, menit ke ( 0:31) pada kalimat : “*Ingin berniat menulis ulang sejarah. Iya **kalau** pada awal-awalnya kan*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “ kalo ” yang seharusnya kata itu “ kalau ”. Pembawa berita itu mengurangi kata /u/ pada kalimat “ kalau ” sehingga pembawa berita itu menuturkan kata “ kalau ” berubah menjadi “ kalo” sehingga kata merubah makna.

## Data 7

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv KompasTv pada 14 Juni 2025, menit ke ( 02:25 ) pada kalimat: “*kalau rapat persiapannya sudah mulai diakhir Noveber*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “*noveber*” yang seharusnya kata itu “*november*”. Pembawa berita itu mengurangi kata /m/ pada kalimat “*november*” sehingga pembawa berita itu menuturkan kata “*november*” berubah menjadi “*noveber*” sehingga kata merubah makna.

## Data 8

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Kompas.com pada 21 Januari 2021 ,menit ke ( 0:53) pada kalimat: “*silakan baik untuk mengatasi inflashi ijaun apa sih inflasi hijau itu kan*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “*ijau*” yang seharusnya kata itu “*hijau*”. Pembawa berita itu mengurangi kata /h/ pada kalimat “*hijau*” sehingga pembawa berita itu menuturkan kata “*hijau*” berubah menjadi “*ijau*” sehingga kata merubah makna.

## Data 9

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribunnews pada 22 Mei 2025,menit ke ( 0:18 ) pada kalimat: “*Barskrim menyatakan ijazah Jokowi asli selesai dilakukan uji lab forensic* “. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “*barskrim*” yang seharusnya kata itu “*bareskrim*”. Pembawa berita itu mengurangi kata /e/ pada kalimat “*november*” sehingga

pembawa berita itu menuturkan kata “ bareskrim ” berubah menjadi “ barskrim” sehingga kata merubah makna.

Data 10

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribun pada 2 juli 2025 ,menit ke ( 1:23 ) pada kalimat: “*tadi juga sempat kami jelaskan ya, kalau sekedar mencoba **memebli** dari produsen*”. Pada kalimat tersebut pemabawa berita menuturkan kata “ membli ” yang seharusnya kata itu “ membli ”. Pembawa berita itu mengurangi kata /e/ pada kalimat “ membeli ” sehingga pembawa berita itu menuturkan kata “ membli ” berubah menjadi “ membli” sehingga kata merubah makna.

### **Pergantian Fonem**

Data 1

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv Official iNews pada 21 Mei 2021 , Menit ke (4:22) pada kalimat: “*dimana kita harus menampaiakan tersebut dengan **mangusahkan** zero mistake atau kesalahan*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “ mangusahakan” yang seharusnya ialah “mengusahakan” pembawa berita itu mengganti fonem vokal /e/ menjadi fonem vokal /a/.

Data 2

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv Official iNews pada 21 Mei 2021 ,Menit ke (6:22) pada kalimat: “*kalau bicara jujur band **mentel** ini sangat perlu untuk di menteng*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita

menuturkan kata “mentel” yang seharusnya ialah “mental” pembawa berita itu mengganti fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/.

#### Data 3

Terdapat dalam video yang ada di stasiun berita Inews pada 21 Mei 2021, Menit ke (4:40) pada kalimat :” *berkerjasama diantaranya seperti saya dan juga jeruk kamera sekarang ada didepan*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita acara menuturkan kata “jeruk” yang seharusnya “juru” pembawa berita acara itu mengganti fonem vokal /u/ menjadi fonem vokal /e/.

#### Data 4

Terdapat dalam video yang ada di stasiun berita Magenta Tv pada 3 Mei 2023, Menit ke (1:21) berupa kalimat:” *Meningkatkan kompetensi para guru yang di lakukan secara daring maupun lurengnya*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita acara di stasiun televise ini menuturkan kata “lurengnya” yang seharusnya “luring” pembawa berita acara ini mengganti fonem vokal /i/ menjadi fonem vokal /e/.

#### Data 5

Terdapat dalam video yang ada di stasiun berita magenta tv pada 3 Mei 2023, Menit ke (2:13) berupa kalimat :”*pelatihan ini guru dapat melihat dan menggali potensi yang dimiliki oleh pala\_siswanya*”. Pada kalimat tersebut disampaikan oleh pembawa berita acara ini menuturkan “ pala” yang seharusnya “para” pembawa berita acara ini mengganti fonem vokal /r/ menjadi fonem vokal /l/.

## Data 6

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv berita Kompas TV pada 23 Mei 2025, Menit ke (0:28) Pada kalimat;” *bahwa semua semua itu satu **rangkaean**, jadi artinya bukti yang diuji merupakan salah satu **rangkaean***”. Pada kalimat yang disampaikan oleh seseorang pembawa berita ini menuturkan “*rangkaean*” yang seharusnya “*rangkaian*” pembawa berita ini mengganti fonem vokal /i/ menjadi fonem vokal /e/.

## Data 7

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOneNews pada 2 Juni 2025, menit ke (0:37) pada kalimat: “*Ia juga menentang Negara-negara yang mengancam israel dengan **sanksi** internasional*”. Pada kalimat yang disampaikan oleh pembawa berita ini menuturkan kata “*sangsi*” yang seharusnya “*sanksi*” pembawa berita ini mengganti fonem vokal /k/ menjadi fonem vokal /g/.

## Data 8

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOneNews pada 24 Mei 2025, Menit ke (29:07) pada kalimat :”*Itu yang kita kupas **suntas** malam hari ini permirsa bersama*”. Pada kalimat yang disampaikan oleh pembawa berita ini menuturkan kata “*suntas*” yang seharusnya “*tuntas*” pembawa berita ini mengganti fonem vokal /t/ menjadi fonem vokal /s/.

## Data 9

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv TvOneNews pada 23 Juni 2025, Menit ke (8:12) pada kalimat: “*melintasi **pereran** aceh tersebut*

*direkam oleh salah satu nelayan aceh*". Pada kalimat yang disampaikan oleh pembawa berita ini menuturkan kata "pererat" yang seharusnya "perairan" pembawa berita ini mengganti fonem vokal /a/ menjadi fonem vokal /e/.

Data 10

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Metro Tv pada 18 Juni 2025, menit ke (0:02) pada kalimat : *"100 narapidana hukuman wati dan seumur hidup yang masuk kategori high rise di nusakambangan cilacap"*. Pada kalimat yang disampaikan oleh pembawa berita ini menuturkan kata "wati" yang seharusnya "mati" pembawa berita ini mengganti fonem vokal /m/ menjadi fonem vokal /w/.

### **Penambahan Fonem**

Data 1

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv tvOneNews Official pada 24 Mei 2025 ,Menit ke (0:44) Pada kalimat : *"Mulai dari kertas, tanda tanggan hingga stempos"*. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata "tanggan" yang seharusnya ialah kata "tangan", pembawa berita itu menambah fonem konsonan /g/ pada kata "tangan" sehingga tuturan dari kata "tangan" berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

Data 2

Terdapat dalam video yang ada di stasiun tv Tribun Timur pada 23 Juni 2025, Menit ke ( 0:40 ) pada kalimat : *"Rusia dan cina diketahui juga **mememiliki** senjata nuklir yang membuat amerika harus berfikir dua kali"*. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata "mememiliki" yang

seharusnya ialah kata “memiliki” , pembawa berita itu menambah fonem konsonan /me/ pada kata “memiliki” sehingga tuturan kata “memiliki” berubah menjadi lebih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

#### Data 3

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribunnews pada 21 Desember 2024 ,Menit ke ( 0:06 ) pada kalimat :”*media Rusia tiba-tiba menyoroti Indonesia **sellesai** Jenderal nuklir pemerintahan*”. Pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “sullesai” yang seharusnya ialah kata “selesai” ,pembawa berita itu menambah fonem konosnan /l/ sehingga tuturan kata “selesai” berubah menjadi tebal dan menekan pada saat dituturkan.

#### Data 4

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv TribunNews pada 4 Juni 2025 ,Menit ke (1:46) pada kalimat : “*tersebut dalam mengatasi stok **gulah** ketika saat itu memang stoknya menipis.*”. pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “ gulah” yang seharusnya ialah “gula” , pembawa berita itu menambahkan konsonan /h/ sehingga tuturan kata “ gula” menjadi telih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

#### Data 5

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv KompasTv pada 1 Juli 2025, Menit ke (0:05) pada kalimat: “*Indonesia untuk mengamankan pelaku, **yunit** patroli* “.pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “ yunit ” yang seharusnya ialah “unit” , pembawa berita itu menambahkan konsonan /y/

sehingga tuturan kata “ unit ” menjadi telih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

#### Data 6

Terdapat dalam video yang ada distasiun tv Tribunnews pada 30 Juni 2025, Menit ke (0:40) pada kalimat: “*Tribun News Rahmat Nugraha. Silakan **reekan** dengan laporan anda*”. pada kalimat tersebut pembawa berita menuturkan kata “ reekan ” yang seharusnya ialah “ rekan ” , pembawa berita itu menambahkan konsonan /e/ sehingga tuturan kata “ rekan ” menjadi telih tebal dan menekan pada saat dituturkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **6. A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis kesalahan dalam tataran fonologi pada berita online makadapat disimpulkan bahwa:

Pertama , Dari analisis data yang pertama yaitu kesalahan berbahasa pada tataran fonologi pada berita online dapat kesimpulan: ada kesalahan berbahasa fonologi di berita online. Jenis kesalahan: pengurangan fonem 10, penambahan fonem 6 , pergantian fonem 10.

Kedua, Kesimpulan fonologi mempengaruhi pemahaman terhadap isi berita yaitu Pembentukan bunyi: sumber tenaga udara dari paru-paru, alat ucap pita suara, lidah, gigi, bibir, rahang, rongga mulut, rongga resonansi mulut, hidung, tenggorokan. Proses pembentukan bunyi: vokal tanpa hambatan aliran udara, konsonan dengan hambatan. Dalam kesalahan fonologi terdapat 26 kesalahan. Penting dalam berita online, Kesalahan berbahasa dalam berita online. Kesadaran penggunaan bahasa benar sesuai aturan bahasa Indonesia faktor utama kesalahan berbahasa dalam berita media.

#### **7. B. Saran**

1. Penelitian tentang Analisis bentuk tataran fonologi dan pembentukan bunyi bahasa pada berita online ini harus lebih di tambah untuk menjaga agar tidak hilang dan tetap diketahui sampai akhir.

2. Diharapkan pembaca, memiliki pengetahuan tambahan tentang wawasan mengenai bentuk tataran fonologi dalam berita online dan juga pembentukan bunyi bahasa pada berita online.
3. Untuk membuat hasil peneliti lebih baik ,lebih lengkap dan lebih akurat lagi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih sumber dan referensi yang terkait dengan penelitian.
4. Selain itu peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mempersiapkan diri untuk proses pengambilan, pengumpulan data serta segala sesuatunya ,supaya penelitian serupa dapat dilakukan dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, R. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa IAIN Bengkulu (pp. 1–100). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*
- A'yuni, Qurota B N., Santoso, Budi A., Soleh, Dwi R. (2015). “Analisis Kesalahan Berbahasa Berbahasa Tataran Morfologi Dalam Skripsi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Madiun Tahun Akademik 2013”2014”. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* 3 (2): 134-171
- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bahan Ajar. D Sugiyono.2016.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.Bandung : IKAPI isastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 60–70
- Almajid, M. R., dkk. (2020). Analisis Kesalahan Afiks pada Berita Babe.com Periode Januari-April 2020. *Jurnal Lingue: Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 2(1), 12-23.
- Amalia, A. D., & Markhamah, M. (2021). Kesalahan Berbahasa dalam Bidang Sintaksis Pada Siswa Kelas VII Narathiwat, Thailand. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(1), 1-8.
- An-Nas: *Jurnal Humaniora* Vol. 5, No.1, 2021 (P.ISSN: :2549-676X E.ISSN: 2597-7822)
- Arifin, E. Z. (1987). *Berbahasa Indonesialah dengan Benar. (No Title)*.
- Arifin, E. Zainal. 1997. *Fonologi Bahasa Indonesia*.Tangerang:Pustaka Mandiri.
- Barus, Sedia Wiling. 2010. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Cepi Safruddin Abd.Jabar. *Human Instrumen dalam Penelitian Kualitatif: Sebuah Konsep*.hlm 1-2
- Chaer , abdul ,(2009) *fonologi bahasa Indonesia* .bandung : Rineka cipta
- Chaer, A. (2011). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2009. *Linguistik Umum. PT Rineka Cipta. Jakarta*
- Chaer, abdul dan leoni agustina (2010) *sosiolinguistik*. Jakarta .rineka cipta
- Chaer, Abdul. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta

- Dhanawaty, N.M., Satyawati, M.S., Widarsini, N.P.N. (2017). Pengantar linguistik umum. Denpasar: Pustaka Larasan.
- E. Putra & M. Yanto (2025) Manjermen kelas: meningkatkan keberhasilan siswa-tinjauan meta-analisis, *Cogent Education*, 12:1, 2468630, DOI : 10.1080/2331186X.2025.2458630
- Eriyanto. (2008). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta
- Fitriantiwi, Lidya, & Dkk. (2019). Esai Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia. Guepedia Publisher.
- Gleason, A.Henry. 1961(9).
- Gorys Keraf, D. (2009). Diksi dan Gaya Bahasa. Gramedia Pustaka Utama
- Hamidy: UU dan Edy Yusrianto .2003 . Metodologi Penelitian Pendidikan .Pekanbaru :Bilik Kreatif Pres
- Indihadi, D., & Kegiatan Belajar, Mp. (n.d.). KESALAHAN BERBAHASA.
- Junus, Andi Muhammad dan Andi Fatimah Junus. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar*
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. "Bahasa dan Linguistik" dalam Pesona Bahasa:
- Laksari, Ega, Andi Sukri Syamsuri, B. Baso Syukroni. 2023. "*Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 Unismuh Makassar*". Vol 3. No.2.
- Langkah Awal Memahami Linguistik. Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- M . Yanto dan Irawan Fathurrocmn , " *Manjermen Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, 'jurnal* Konseling dan Pendidikan 7, no .3 (2019), H. 123-130. DOI: <https://doi.org/10.29210/138700>
- M. Yanto ,” Sensitivitas Pendidikann AntarBudaya Mahasiswa Manajermen sebagai Masa Depan Tokoh Pendidik di Indonesia” *RISE – Jurnal Internasional sosial Pendidikan*, Vol. 11 No.3 Oktober 2022 263- 290 Doi: <http://dx.doi.org/10.17583/risc.10483>
- M. Yanto, “ Konsep Menejermen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Lukman Ayat 12-19 “ , Nazhruna : Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 Issue 2, 2022 .pp. 816-829E ISSN : 2614-8013, DOI : <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>

- Miles, M.B dan Huberman, A.M. Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992, Hlm. 135
- Muliastuti,L (2014). *Lingustik umum* . penerbit Universitas Terbuka
- Murni, Y ,” Stategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri 81 Rejang Lebong”, Thesis (sarjana), Doc: <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2101>, Februari 2023, hlm.34.
- Mustakim, dkk. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mustakin, & dkk. (2016). *Ejaan Bahasa Indonesia untuk Umum*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Nisa, Khairun. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Berita Dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru*. Jurnal Bindo Sastra, 2 (2), 120-121
- Nordquist, R. (2020). *The Basic Elements Of The Communication Process*. ThoughtCo, Available: <https://www.thoughtco.com/what-is-communication-process-1689767> (27.05. 2022)
- Nurwicaksono,dkk. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa*,2(2),142
- Nurwicaksono,dkk. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Teks Ilmiah Mahasiswa*,2(2),142
- O’connor ,J,D ,1984 *phonetcs*. England:Penguin Book.
- PRINTED ISSN :2798-2483 ONLINE ISSN :2798-2491
- Sausure, Ferdinand de.1966. *Course in general linguistics*.(terjemah Wade baskin). New york:graw –Hill Book Compony
- Silampari bisa: *jurnal penelitian pendidikan bahasa Indonesia*, daerah, dan asing
- Sriyanto. (2015). Ejaan Seri Penyuluhan Bahasa Indonesia. Balai Pustaka
- Storey, J. (2006). Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tamburaka, A. (2013). Literasi Media : Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiarto, E. (2013). Master EYD Edisi Baru. Grup Khitah Publishing
- Sugiyono.2012Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta..hlm 247-249 Vol.5, No 2,2022

Sujarweni, Wiratna. 2014 .Metodolodi Penelitian Kulitatif, Kuantitatif, R&D.Bandung Alfabeta

Swan, M. (2005). Practical English Usage (Vol. 7). Oxford University Press Oxford

Yanto, Murni, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku.” *Jurnal Perseptif* 15.19(2022); 39-59

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1 Berita Acara Sempro


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA**  
 Alamat: Jl. AK. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759
 

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI KAMIS JAM 10-30 TANGGAL 13 JUNI TAHUN 2024,  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA PROGRAM STUDI  
 TADRIS BAHASA INDONESIA:

NAMA : FITRI SUSANTI  
 NIM : 20521015  
 SEMESTER : SEMESTER (8) DELAPAN  
 JUDUL PROPOSAL : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM  
TUTURAN FONOLOGI PADA BERITA ONLINE  
INDONESIA

BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

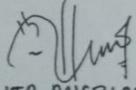
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:
  - a. ~~jenis~~  Rumusan Masalah diubah sesuai yg dijelaskan  
Tujuan & manfaat disesuaikan
  - b. Metode Penelitian → Pendekatan konten analisis  
Teori → + kesalahan berbahasa  
+ Teori fonologi + Penelitian relevan
  - c. Hasil : → Data min 5 situs, per situs min 5-10 benta  
→ mendeskripsikan bagaimana kosakata terbentuk  
→ mendeskripsikan makna dan kosakata tersebut.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CURUP, 13 JUNI 2024

PENGUJI I PENGUJI II

  
Prof. Dr. MURNIYANTO, M.Pd.

  
AGITA MISRIANI, M.Pd.

## Lampiran 2 SK Pembimbing

  
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**  
Nomor : 33 Tahun 2025

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 619519/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Fitri Susianti tanggal 20 Januari 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 13 Juni 2024

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Prof. Dr, Murni Yanto, M.Pd** 19651212 198903 1 005  
2. **Dr. Agita Misriani, M.Pd** 19890807 201903 2 007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :  
N A M A : Fitri Susianti  
N I M : 20541015  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tuturan Fonologi Pada Berita Online Indonesia

**Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

**Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

**Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

**Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

**Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

**Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal, 20 Januari 2025

  
Dekan  
Surarti

1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup,  
3. Kahag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,  
4. Mahasiswa yang bersangkutan,

### Lampiran 3 Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Cari No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

#### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Fitri Kusianes		
NIM	20241015		
PROGRAM STUDI	Teori Bahasa Indonesia		
FAKULTAS	Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	Prof. Dr. Mursyanto, M. Ed.		
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. Agda Murniani, M. Pd.		
JUDUL SKRIPSI			
MULAI BIMBINGAN	30 Desember 2024		
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	30/Desember/2024	Perbaikan bab 1,2,3	F
2.	8/Januari/2025	Perubahan Footnote	F
3.	20/Januari/2025	Perubahan pada bagian Kelehan.	F
4.	11/Februari/2025	Konsultasi kelengkapan bab 1,2,3	F
5.	21/Mei/2025	Kelengkapan kerangka kearifan.	F
6.	28/Mei/2025	Perubahan Footnot bab 4	F
7.	12/Juni/2025	Revisi halaman Persembahan	F
8.	15/Juni/2025	Revisi Ujriin Skripsi	F
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

<p>PEMBIMBING I,</p> <p style="text-align: center;"><i>[Signature]</i></p> <p>.....</p> <p>NIP.</p>	<p>CURUP, .....202</p> <p>PEMBIMBING II,</p> <p style="text-align: center;"><i>[Signature]</i></p> <p>.....</p> <p>NIP.</p>
---	---

- Lembar **Depan** Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21756 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 38119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA: Fari Susanti  
NIM: 20241011  
PROGRAM STUDI: Tadris Bahasa Indonesia  
FAKULTAS: Tarbiyah  
PEMBIMBING I: Prof. Dr. Murniyanto, M.Pd.  
PEMBIMBING II: Dr. Agilarnyiani, M.Pd.  
JUDUL SKRIPSI:  
MULAI BIMBINGAN: 23 Desember 2024  
AKHIR BIMBINGAN:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	23 / Desember 2024	Perbaikan bab 1,2,3 Penulisan	
2.	24 / Desember 2024	Perbaikan bab 1,2,3 Penulisan	
3.	30 / Desember 2024	Penambahan bagian ke-4	
4.	20 / Januari 2025	Konsultasi keanggotaan bab 1,2,3	
5.	16 / Februari 2025	Perbaikan kelengkapan kerangka berpikir	
6.	16 / Mei 2025	Olak data 2024/2025, minimal data 30	
7.	24 / Mei 2025	Perbaikan bab 4.5 dan penambahan teori dan paragraf	
8.	10 / Jun 2025	Perbaikan abstrak, Lampiran, dan persembahkan.	
9.	12 / Jun 2025	Revisi Abstrak	
10.	13 / Jun 2025	Acc Ujian	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

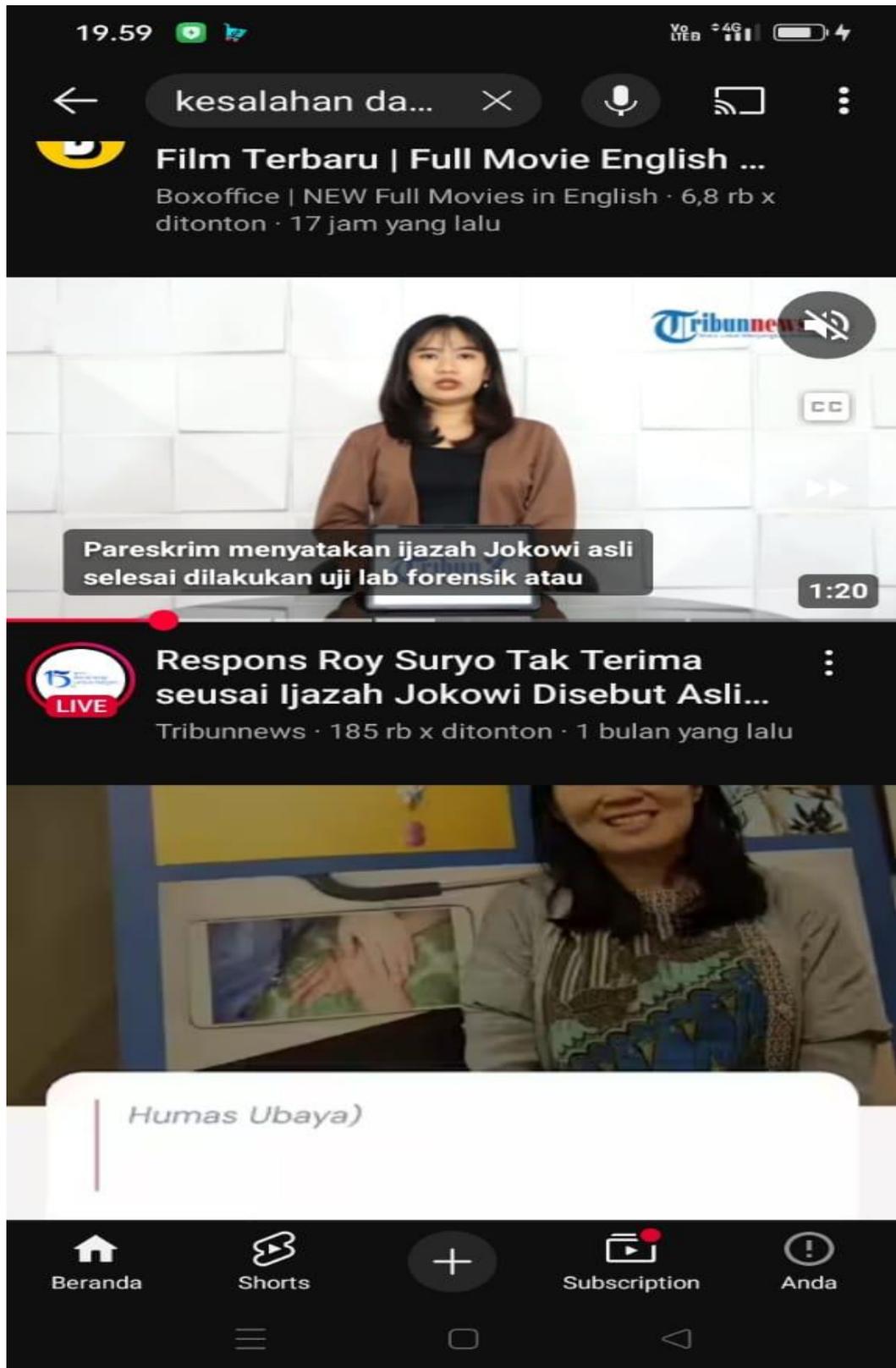
NIP. ....

PEMBIMBING II,

NIP. ....

### Lampiran 4 Akun Berita Online





19.48 Vo LTE B 4G

← kesalahan da... ×

**Kontroversi Penulisan Ulang Sejarah Nasional | On Point #31**  
KOMPASTV · 131 x ditonton · 4 jam yang lalu

KOMPAS.com

silakan baik untuk mengatasi inflasi hijau apa sih inflasi hijau itu kan

0 1:55 4:38

Orang-orang juga menonton video ini

**Momen Mahfud MD Tolak Jawab Pertanyaan Gibran, Receh dan Ta...**  
Kompas.com · 601 rb x ditonton · 1 tahun yang lalu

TribunNetwork

Tribunnews UPDATE

**"ADA AGENDA POLITIK BESAR JATUHKAN SAYA"** 2.51

Beranda Shorts + Subscription Anda

19.40 Vo LTEB 4G

← kesalahan da... ×

Official iNews · 3,1 rb x ditonton · 1 hari yang lalu



ON POINT AGUSTY

kalau rapat persiapannya sudah mulai di akhir November.

KONTROVERSI PENULISAN ULANG SEJARAH NASIONAL

1:16

Orang-orang juga menonton video ini

**KOMPAS LIVE** **Kontroversi Penulisan Ulang Sejarah Nasional | On Point #31**

KOMPASTV · 131 x ditonton · 4 jam yang lalu



AMERICAN MUSIC AWARDS

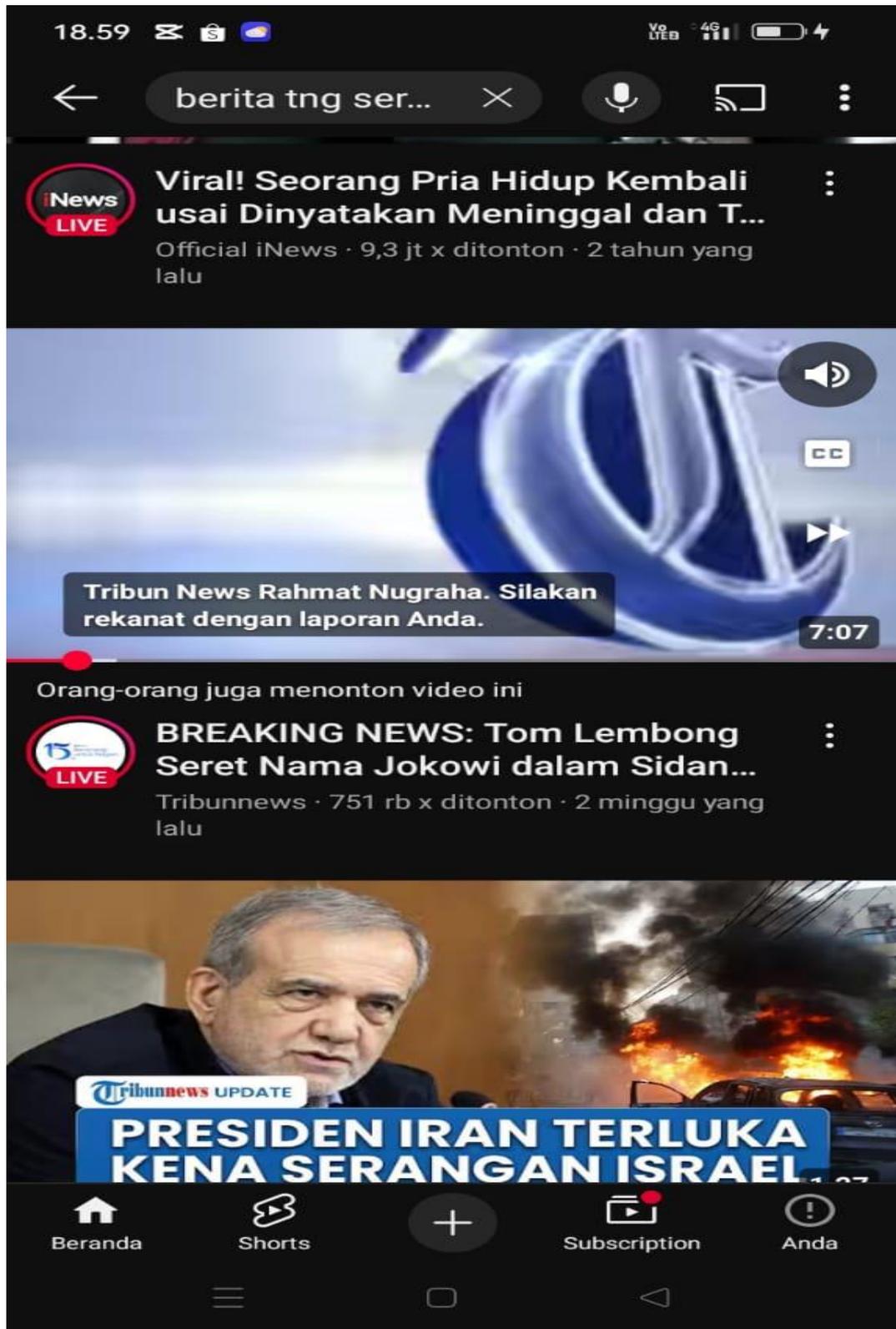
**AGNEZ MO: MEMALUKAN, TELAH PELINTIR UCAPAN SAYA!**

1.00

Orang-orang juga menonton video ini

**KOMPAS LIVE** **Agnez Mo: Memalukan, Telah Pelintir Ucapan Saya!**

Beranda Shorts + Subscription Anda

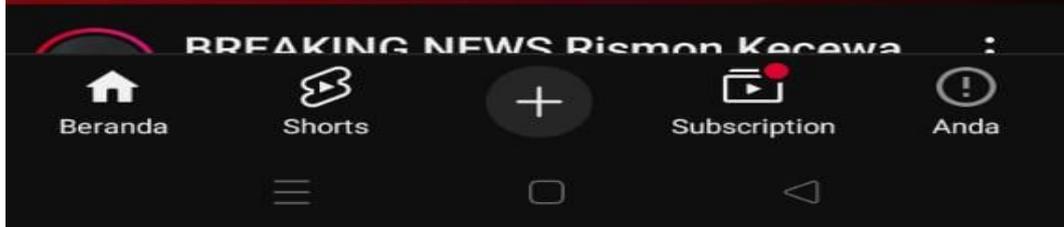
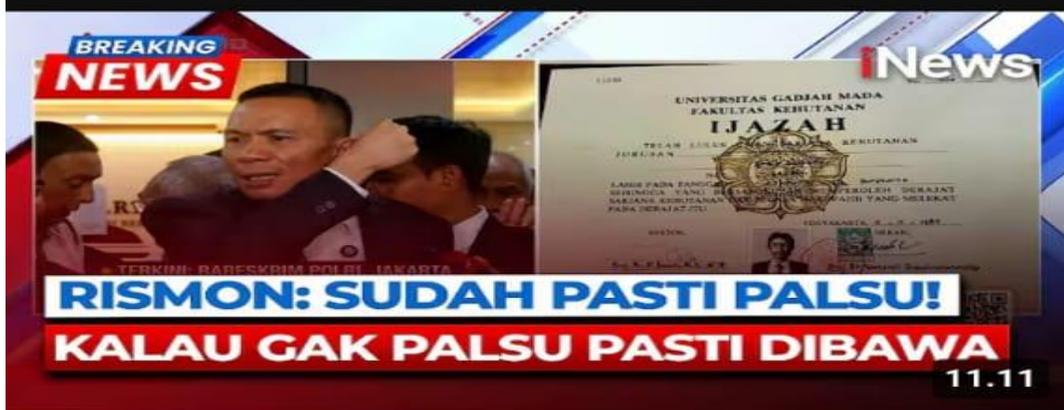






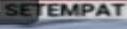
### Robot Anjing I-K9 Unjuk Aksi di HUT Bhayangkara, Puan Terse...

KOMPASTV LAMPUNG · 302 rb x ditonton · 9 hari yang lalu



22.54 **ASSAIRIN** Vo LTE 4G 3.42

 **AsSairin | DULKENOK - Baihaki Perform SumberSalak Ledokombo**   
Munadi Abdillah Keyboard  · 203 x ditonton · 1 hari yang lalu

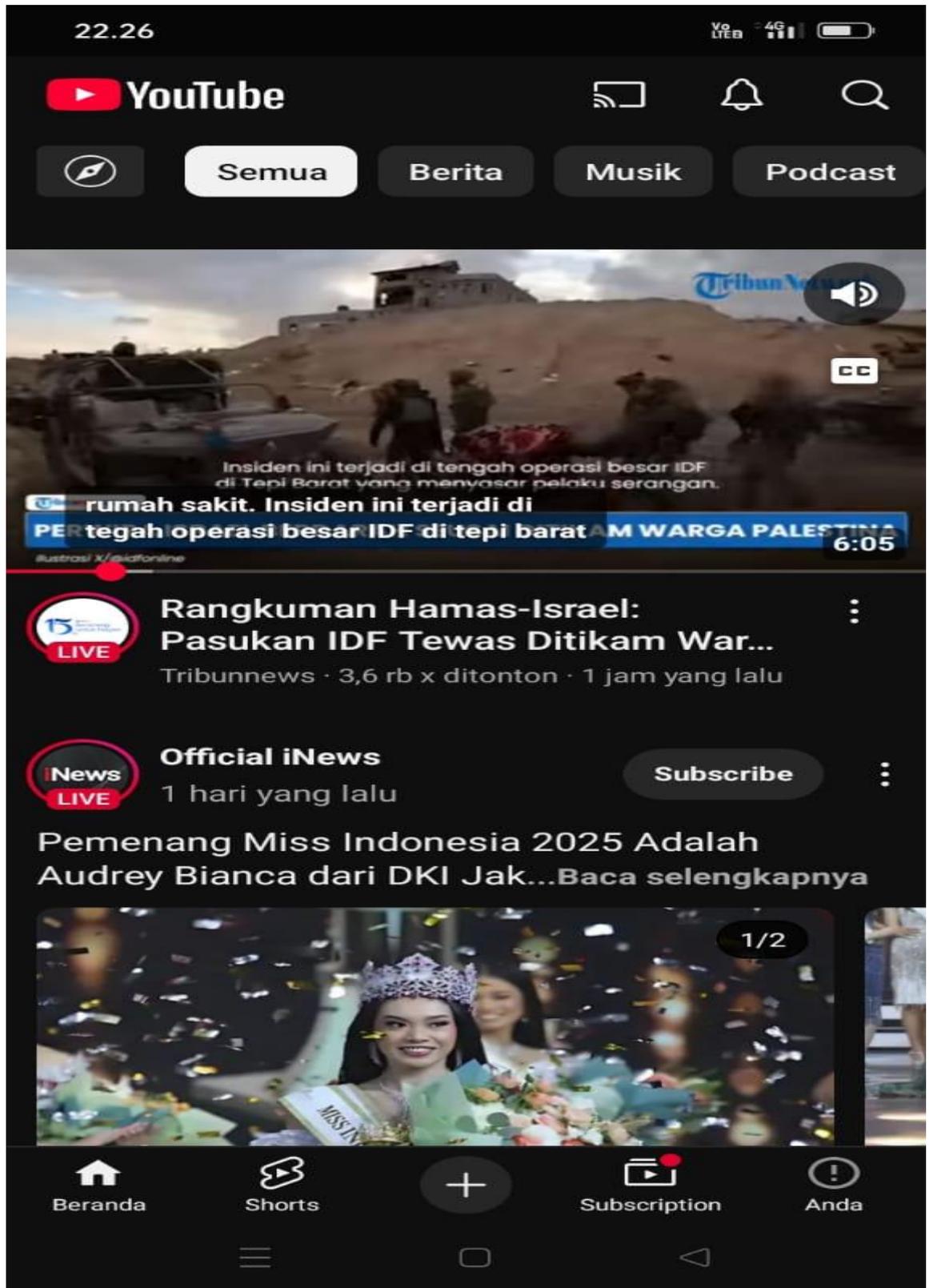
    
melintasi pererat Aceh tersebut direkam oleh salah seorang nelayan Aceh. Kapal **MALAKA ACEH**   **8:12**

 **Kata TNI soal Ramai Kapal Induk USS Nimitz Melintas di Selat Mal...**   
tvOneNews · 172 rb x ditonton · 2 minggu yang lalu

**Berita utama** 

   
Setelah pintu terbuka, penjaga kos masuk ke dalam kamar 

 Beranda  Shorts   Subscription  Anda

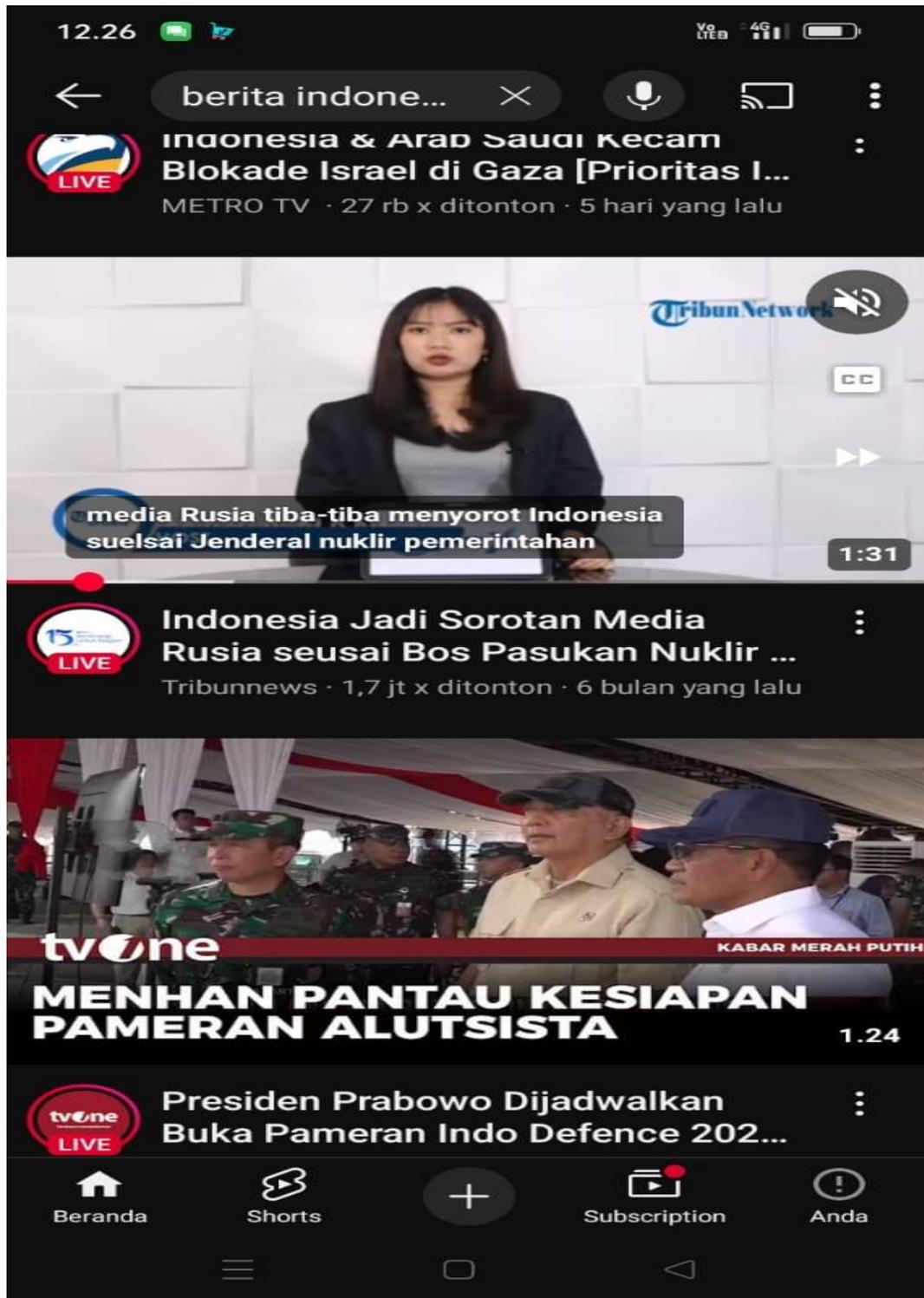






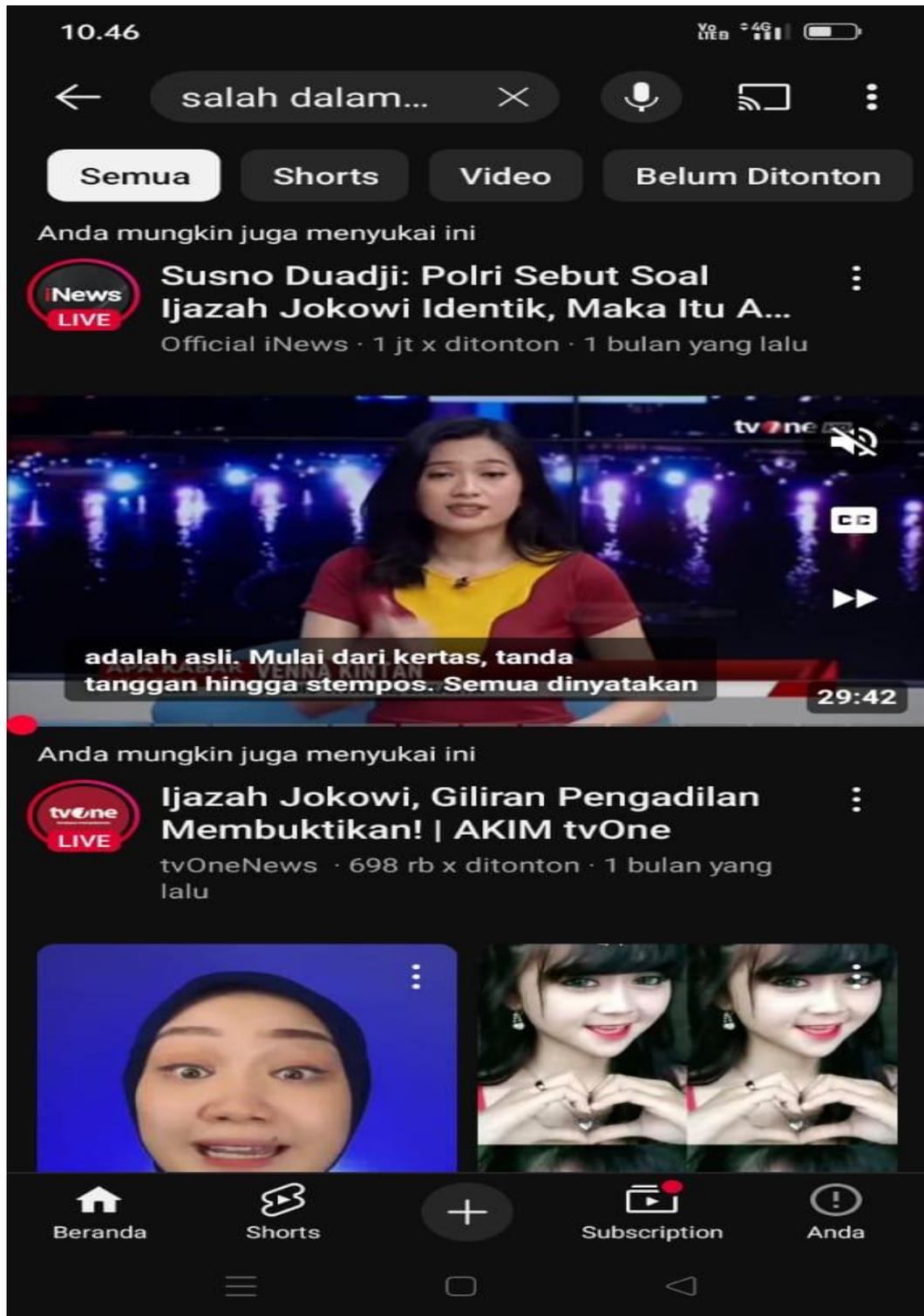
















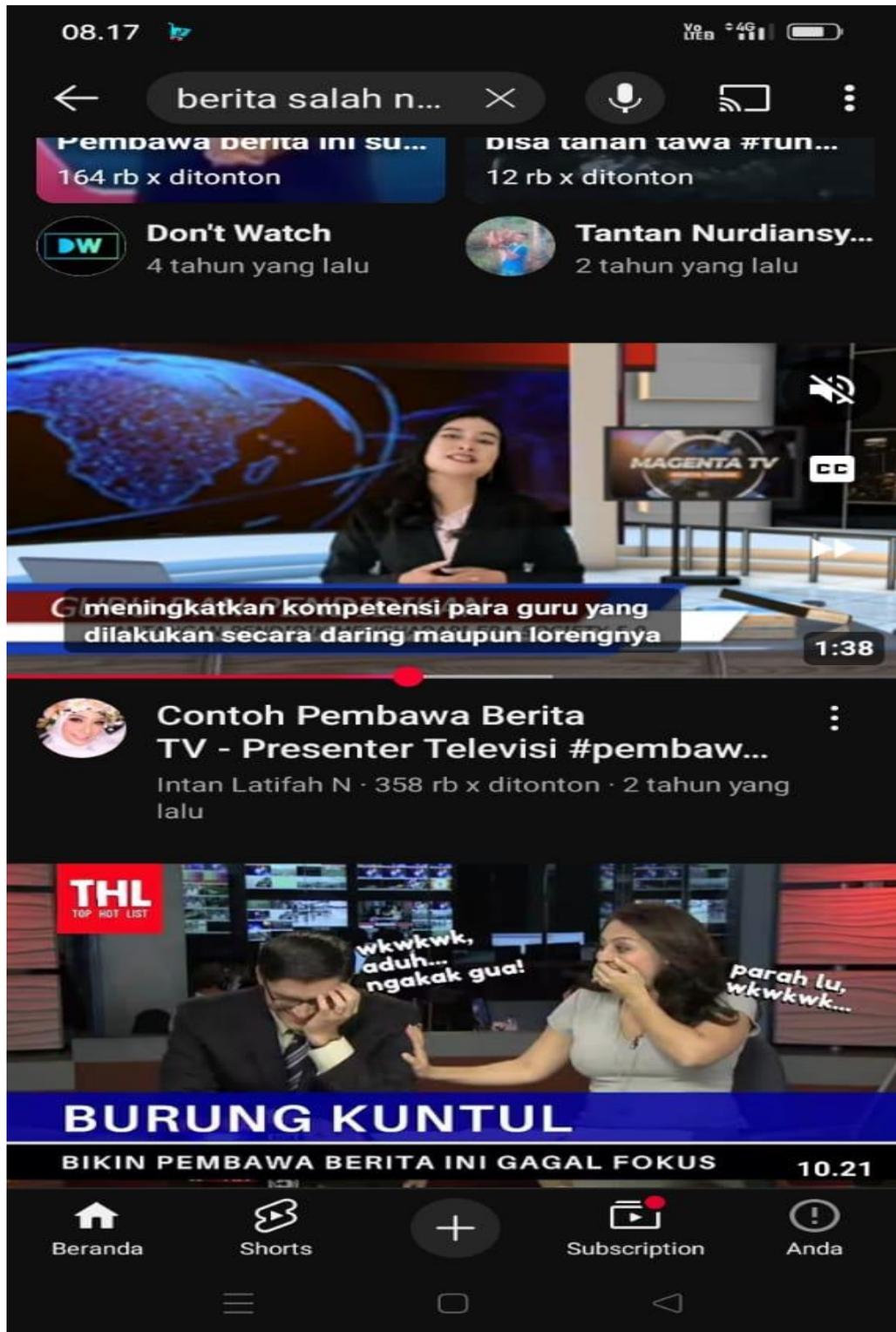












### Lampiran 5 Inventaris Data

No	Kesalahan	Jenis	Perbaikan
1.	Kbupaten	Pengurangan fonem	Kabupaten
2.	Lndungi	Pengurangan fonem	Lindungi
3.	Rasra	Pengurangan fonem	Rastra
4.	Tegah	Pengurangan fonem	Tengah
5.	Tegah	Pengurangan fonem	Tengah
6.	Kala	Pengurangan fonem	Kalau
7.	Noveber	Pengurangan fonem	November
8.	Ijau	Pengurangan fonem	Hijau
9.	Barskrim	Pengurangan fonem	Bareskrim
10.	Membli	Pengurangan fonem	Membeli
11.	Mangusahakan	Pergantian fonem	Mengusahakan
12.	Mentel	Pergantian fonem	Mental
13.	Jeru	Pergantian fonem	Juru
14.	Laureng	Pergantian fonem	Luring
15.	Pala	Pergantian fonem	Para
16.	Rangkaean	Pergantian fonem	Rangkaian
17.	Sanksi	Pergantian fonem	Sangsi
18.	Suntas	Pergantian fonem	Tuntas
19.	Peraeran	Pergantian fonem	Perairan
20.	Wati	Pergantian fonem	Mati
21.	Tanggan	Penambahan fonem	Tangan
22.	Mememiliki	Penambahan fonem	Memiliki
23.	Sulesai	Penambahan fonem	Selesai
24.	Gulah	Penambahan fonem	Gula
25.	Yunit	Penambahan fonem	Unit
26.	Reekan	Penambahan fonem	Rekan

## RIWAYAT HIDUP



Fitri Susianti nama penulis skripsi ini . Penulis lahir pada tanggal 12 Januari 2001 di Prembun kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Lahir sebagai Anak Tunggal dari Bapak Supono dan Ibu Masitah. Penulis menempuh pendidikan yang dimulai dari SDN Mekar Sari, kemudian penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN Campur Sari, selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di MA Al-Burhan Hidayatullah Semarang, Jawa Tengah dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Curup dengan mengambil jurusan Tadris Bahasa Indonesia pada tahun 2020. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) Pada tahun 2025.